

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE**  
**IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN**  
**KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**WANDA AFIFAH HUSNAINI**  
**NPM. 1801010116**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE  
IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN  
KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**WANDA AFIFAH HUSNAINI  
NPM. 1801010116**

**Pembimbing:**

**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
NIDN. 2024047404**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
NPM : 1801010116  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN  
METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH  
TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 31 Oktober 2022  
Pembimbing

  
**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**  
NIDN. 2024047404

## PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN  
METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH  
TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Wanda Afifah Husnaini

NPM : 1801010116

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 31 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**

NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-6023/IN.20.1/0/PP.00.3/12/2022

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, Nama: WANDA AFIFAH HUSNAINI, NPM: 1801010116, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 07 Desember 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**Wanda Afifah Husnaini**

Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu usaha yang dilakukan seorang pendidik untuk membuat anak belajar Al-Qur'an, dalam proses pembelajaran memuat metode. Pemilihan metode sangat penting untuk dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. TPA Darul Hikmah Tanjung Inten kecamatan Purbolinggo Lampung Timur menerapkan metode iqra' dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an. Metode ini dianggap dapat mempermudah ustadz/ustadzah untuk mengajarkan bacaan huruf hijaiyah hingga pada tahap membaca Al-Qur'an yang baik pada santri. Metode iqra' adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan tanpa dieja atau secara langsung. Dalam pembelajarannya metode ini menggunakan buku panduan yang terdiri dari 6 jilid. Metode ini dianggap sebagai metode yang cukup sederhana dan mudah untuk diterapkan pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Bagaimana Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur?". Jenis penelitian ini adalah (*field research*) dan bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Data primer bersumber dari santri TPA Darul Hikmah dan guru TPA Darul Hikmah sedangkan untuk data skunder bersumber dari pimpinan TPA Darul Hikmah . Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Darul Hikmah. Pelaksanaanya dilakukan dengan menyimak satu persatu santri sehingga memudahkan ustadz/ustadzah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca santri kemudian akan dilampirkan pada buku prestasi yang dimiliki setiap santri. Selain itu pembelajaran metode iqra' dilakukan secara bertahap dari tahapan yang paling mudah seperti dari pengenalan huruf tunggal sampai pada tahapan yang sulit. Kemampuan santri juga dipengaruhi oleh beberapa-beberapa faktor seperti keinginan kuat yang dimiliki santri agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dukungan orangtua untuk belajar mengaji di TPA dan teman sebaya yang dapat membuat santri untuk semangat dalam belajar mengaji.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Iqra', Anak TPA Darul Hikmah.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
NPM : 1801010116  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa secara keseluruhan skripsi ini adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk oleh sumbernya dan di sebutkan pada daftar pustaka.

Metro, 31 Oktober 2022  
Saya yang menyatakan



**Wanda Afifah Husnaini**  
**NPM. 1801010116**

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik manusia diantara kamu ialah yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengamalkannya.<sup>1</sup>  
(HR. Bukhari)

---

<sup>1</sup> Bukhari, *Kitab Fadhoilul Qur'an; Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'an Wa'Allamahu*, hadis No. 4639

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada *Allah subhannahu wata'ala*. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta ayahanda Suyatno dan ibunda Suryati yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal, serta doa terbaik untukku hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk saudara kandungku yaitu adikku tercinta Amri Fadhillah Asy'ari dan Muhammad Yasir Maulana yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta mencurahkan doa yang tulus kepadaku. Semua dukungan dan harapan yang menjadi pemacu langkah kaki ini untuk selalu bangkit dan berjuang.
3. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Wasyukurillah* peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Iqra’ Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur”.

Sejalan dengan selesainya skripsi ini peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka peneliti menghaturkan rasa hormat dan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd dekan FTIK IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I, ketua prodi Pendidikan Agama Islam. Ghulam Murtadlo M.Pd.I pembimbing yang telah memberi bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi. Ibu Sulastri, S.Sos.I, pimpinan TPA Darul Hikmah Tanjung Inten yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Dan semua ustadz/ustadzah yang telah memberi bantuan guna menyelesaikan skripsi.

Kritik dan saran sangat dibutuhkan guna meperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca sehingga dapat menambah wawasan.

Metro, 31 Oktober 2021  
Peneliti,



Wanda Afifah Husnaini  
NPM. 1801010116

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ivi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Pembelajaran Al-Qur'an.....	8
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an .....	8
2. Dasar-Dasar Pembelajaran Al-Qur'an .....	10
3. Adab-Adab Dalam Membaca Al-Qur'an.....	12
4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	15
5. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an.....	15
B. Metode Iqra' .....	16
1. Pengertian Metode Iqra' .....	16
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Metode Iqra' .....	17

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Iqra' .....	18
4. Sistematika Buku Iqra' .....	19
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Iqra' .....	20
C. Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an .....	21
1. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Sekilas Tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur .....	35
1. Sejarah Singkat TPA Darul Hikmah Tanjung Inten .....	35
2. Identitas TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur .....	36
3. Visi, Misi, Dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten .....	37
4. Sarana dan Prasarana TPA Darul Hikmah Tanjung Inten .....	37
5. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur .....	39
6. Keadaan Santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur .....	40
7. Struktur Organisasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur .....	41
B. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur .....	42

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

4.1	Sarana dan Prasarana TPA Darul Hikmah Tanjung Intan Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .....	38
4.2	Data Ustadz/Ustadzah TPA Darul Hikmah Tanjung Intan Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .....	39
4.3	Data Santri TPA Darul Hikmah Tanjung Intan Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.....	40
4.4	Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah Tanjung Intan Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .....	48
4.5	Kriteria Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah Tanjung Intan Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .....	50

## DAFTAR GAMBAR

4.1	Struktur Organisasi TPA Darul Hikmah Tanjung Intan Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur .....	41
-----	--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin PraSurvey .....	59
Surat Balasan PraSurvey.....	60
Surat Bimbingan Skripsi.....	61
Surat Tugas .....	62
Surat Izin Research .....	63
Surat Balasan Research.....	64
Surat Bebas Pustaka Prodi .....	65
Surat Bebas Pustaka Perpustakaan .....	66
Outline .....	67
Alat Pengumpul Data.....	70
Hasil Wawancara .....	85
Hasil Observasi.....	102
Hasil Dokumentasi.....	105
Kartu Bimbingan .....	107
Turnitin .....	112
Dokumentasi .....	114
Riwayat Hidup .....	119

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugrah yang diberikan oleh sang pencipta. Anak terlahir dalam keadaan yang suci. Menurut pendapat para tokoh aliran “*empirisme*” anak adalah makhluk yang tidak jahat dan terlahir sebagai “papan kosong”. Perkembangan yang dialami oleh anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan/pendidikan, sedangkan faktor dasar sama sekali tidak berpengaruh terhadap individu.<sup>1</sup> Melihat dari pendapat tersebut maka orangtua dan lingkungan memiliki peran penting terhadap perkembangan anak.

Orangtua memiliki tugas untuk mendidik anak-anaknya dalam hal kebaikan, sehingga kelak ia akan menjadi anak yang baik dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Orangtua diperintahkan oleh Allah SWT untuk memelihara keluarganya dari siksa api neraka salah satunya yaitu dengan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Hadis Rosulullah SAW yang artinya: Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan Membaca Al-Qur’an.(HR. Thabrani). Hadits tersebut telah menegaskan bahwa menanamkan pendidikan Al-Qur’an pada anak adalah wajib.<sup>2</sup>

Al-Qur’an merupakan kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur’an menjadi satu-satunya

---

<sup>1</sup> Masganti Sitorus, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Depok: Kencana, 2017), 9.

<sup>2</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 12.

kitab suci yang dijamin keasliannya dari masa ke masa. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia dimana segala sesuatu telah diatur di dalamnya, baik dari segi hukum Islam maupun tuntutan-tuntutan yang di bebaskan kepada umat Islam agar mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 15-16 bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan untuk membimbing manusia menuju keselamatan, mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju pada cahaya yang terang benderang, serta memberi mereka petunjuk jalan yang lurus. Selain itu Al-Qur'an merupakan suatu sarana untuk bermunajad kepada Allah SWT baik dengan membaca, mendengarkan, mempelajari, dan mengamalkannya semua itu merupakan salah satu sarana ibadah bagi umat muslim.<sup>1</sup>

Mengingat pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan, sebaiknya pembelajaran Al-Qur'an dilakukan sedini mungkin. Pembelajaran sendiri merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik. Di dalam proses pembelajaran memuat metode untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.<sup>2</sup> Adab dan aturan yang harus diterapkan dalam membaca Al-Qur'an yaitu harus memperhatikan makhorijul huruf dan hukum tajwid dari setiap ayat yang

---

<sup>1</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2011), 1-2.

<sup>2</sup> Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 52.

dibaca, karena salah dalam melafalkan satu huruf saja dapat merubah maknanya. Oleh sebab itu ketika membacanya harus berhati-hati.<sup>3</sup>

Saat mengajar guru TPA memiliki tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi agar anak mampu menerima dan memahami apa yang diajarkan oleh karena itu diperlukan metode khusus dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang bagus dan menarik untuk di implementasikan pada anak yaitu metode iqro', metode qira'at, metode ummi, metode tilawati, metode an-nahdliyah dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Pada kenyataanya sekarang ini masih banyak anak yang kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an. Penyebab anak-anak kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an yaitu dikarenakan kurangnya pemahaman orangtua untuk mengajarkan anak belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sejak dini apalagi semenjak covid 19 anak-anak semakin kurang semangat untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di TPA. Selain itu tidak semua orangtua mampu mendidik anak dalam bidang Al-Qur'an dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam bidang tersebut. permasalahan yang sering dialami anak-anak saat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam membedakan huruf misalnya huruf (JA) dibaca (KHO)

---

<sup>3</sup> Cecep Kurnia, "Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik," *Attulab* 2, no. 2 (2017): 173–74.

<sup>4</sup> Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, dan Ali Maulida, "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 180.

dan melafalkan huruf dengan benar seperti bacaan (BA) dibaca (BI). Serta kesulitan dalam

TPA Darul Hikmah Tanjung Inten kecamatan Purbolinggo Lampung Timur merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyediakan pendidikan salah satunya dalam bidang Al-Qur'an yang bertujuan untuk membangun generasi yang berahlakul karimah berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Dalam proses pembelajarannya TPA Darul Hikmah menerapkan metode iqra'.

Metode iqra' diterapkan di TPA Darul hikmah sejak berdiri hingga sekarang. Metode ini dianggap dapat mempermudah guru untuk mengajarkan bacaan huruf hijaiyah hingga pada tahap membaca Al-Qur'an yang baik pada anak. Selain itu metode iqra' diterapkan untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada anak, hal ini dikarenakan saat belajar dengan metode iqra' anak akan belajar dari tahap yang paling sederhana yaitu mengenal huruf hijaiyah hingga pada tahap yang lebih sulit.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif lapangan dengan judul “ **Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**”.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan ibu Annisa Ayu Saputri pada tanggal 22 Juni 2022.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Iqra’ Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Iqra’ Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah dan dapat dijadikan sebagai rujukan khususnya tentang penerapan metode iqro’ dalam pembelajaran Al-Qur’an.

#### **b. Praktis**

##### **1) Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis, guru, orang tua dan pembaca.

2) Bagi TPA Yang Diteliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro'.

3) Bagi Perpustakaan IAIN Metro

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi dan referensi sehingga dapat menambah literature dalam pendidikan Al-Qur'an.

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini akan memaparkan uraian hasil penelitian terdahulu yang kemudian akan dikaji kembali oleh peneliti.

1. Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang metode Iqra' yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurvi Sari (14115111) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Quran (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”.<sup>6</sup> Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa penggunaan metode Iqra' pada santri TPQ An-Nur memiliki pengaruh yang lemah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Persamaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang metode Iqra' pada pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian ini hanya fokus pada implementasi pembelajran Al-Qur'an

---

<sup>6</sup> Nurvi Sari, “Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Quran (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur” (IAIN Metro, 2020).

dengan metode iqra' sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurvi Sari meneliti tentang pengaruh metode Iqra' dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Penelitian Dinny Anjani NPM: 1611070107 dengan judul “Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung”.<sup>7</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti metode iqra'. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti tentang perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada pengimplementasian metode iqra' pada anak.

---

<sup>7</sup> Dinny Anjani, “Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung” (UIN Bandar Lampung, 2020).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata belajar, belajar memiliki arti suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh ilmu sehingga dapat menambah pengetahuan.<sup>1</sup> Menurut Winkel pembelajaran merupakan sekumpulan tindakan yang disusun untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhatikan faktor eksternal yang memiliki peran dalam diri peserta didik. Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah suatu tindakan yang ditunjukkan untuk membelajarkan peserta didik.<sup>2</sup> Pembelajaran menurut Corey merupakan suatu proses dimana lingkungan secara sengaja dikelola untuk memberikan dorongan agar turut serta dalam kegiatan-kegiatan tertentu atau menghasilkan respon dalam kegiatan tertentu.<sup>3</sup> Menurut Sudjana pembelajaran adalah suatu upaya sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan mengajar. Sedangkan menurut Aminuddin Rasyid pembelajaran merupakan proses yang terjadi yang

---

<sup>1</sup> Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 27.

<sup>2</sup> Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, 51.

<sup>3</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Pembelajaran dan Mengajar*, Cet. ke-9 (Bandung: Alfabeta, 2011), 61.

membuat seseorang atau sejumlah orang yaitu siswa melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik sehingga dapat menambah pengetahuan. Proses pembelajaran dialami oleh manusia sepanjang hayat, serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Secara bahasa Al-Qur'an yaitu masdar dari kata Qara'a dengan makna isim maf'ul yang berarti "membaca". Membaca adalah suatu proses komunikasi yang dilakukan antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, sehingga secara langsung didalamnya terdapat hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tulisan.<sup>2</sup> Menurut para ulama Al-Qur'an didefinisikan sebagai kalam atau firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Merupakan suatu ibadah apabila membacanya.<sup>3</sup> Menurut Muhammad Ali al-Shabuni Al-Qur'an didefinisikan sebagai kalam Allah yang diturunkan pada nabi Muhammad (mu'jizat) melalui malaikat jibril yang semua isi dari Al-Qur'an berasal dari Allah SWT, tanpa campurtangan makhluknya. Ketika dibaca merupakan ibadah. Isi dari Al-Qur'an dimulai dari surah Al-

---

<sup>1</sup> Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar SD/MI" 3 (2020): 68.

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

<sup>3</sup> Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, Terj. Mudzakir* (Bogor: Litera AntarNusa, 2017), 17.

Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas.<sup>4</sup> Definisi Al-Qur'an menurut Zakiah Darajat adalah wahyu Allah SWT yang dibukukan dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mukjizat, membacanya merupakan suatu ibadah, dan merupakan sumber utama ajaran Islam.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diberikan pada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril dimana terjamin keasliannya dari masa ke masa yang berisi petunjuk hidup bagi manusia dan ketika membacanya terhitung ibadah. Al-Qur'an bersumber langsung dari Allah SWT.

Jadi pembelajaran Al-Qur'an merupakan usaha yang dilakukan seorang pendidik untuk membuat anak belajar Al-Qur'an yaitu dengan membaca, menulis dan mempelajari hukum bacaan tajwid. Sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan, merubah sikap, serta menambah keterampilan bagi anak.

## 2. Dasar-Dasar Pembelajaran Al-Qur'an

### a. Qs. Al- Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
 لَمْ يَعْلَمْ ۝

<sup>4</sup> Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020.), 15.

<sup>5</sup> Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar SD/MI)," 69.

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
  2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
  3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
  4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
  5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>6</sup>
- b. Qs. Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ  
 تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ  
 مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>7</sup>

- c. Hadits Nabi Tentang Pembelajaran Al-Qur'an

Artinya: dari Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, alqamah bin martsad mengabarkan kepada ku, ia berkata: Aku mendengar Sa'ad bin Ubaidillah bercerita, dari Abdurrahman, dari Utsman bin Affan, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda “sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R. Bukhari;2007).<sup>8</sup>

Berdasarkan pada ayat Al-Qur'an dan hadits nabi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya Allah SWT telah memberi

<sup>6</sup> QS. Al-Alaq (96) :1-5

<sup>7</sup> QS. Al-Ankabut (29) :45

<sup>8</sup> Ahmad Zumaro, *Hadits Tarbawi Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Hadits* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013, 56.

perintah pada umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an melalui membaca, menghafal, menulis, memahami, mengamalkan dan mengajarkannya. Hal tersebut merupakan satu kewajiban bagi umat Islam disamping bacaan Al-Qur'an digunakan saat sholat, membaca Al-Qur'an juga merupakan salah satu cara beribadah kepada Allah.

### 3. Adab-Adab Dalam Membaca Al-Qur'an

Setiap melakukan perbuatan harus disertai dengan etika atau adab, terlebih saat membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri memiliki nilai yang sakral. Maka dari itu diperlukan adab yang baik dalam membacanya. Membaca Al-Qur'an memiliki keistimewaan tersendiri karena saat membaca Al-Qur'an di ibaratkan seorang hamba sedang berdialog dengan Allah SWT. Berikut ini merupakan adab-adab dalam membaca Al-Qur'an:

#### a. Berguru secara *Musyafahah*

Sebelum membaca Al-Qur'an seorang murid terlebih dahulu harus belajar secara langsung pada guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an. *Musyafahah* berasal dari kata *Syafawi* yang berarti bibir, jadi *Musyafahah* berarti saling bibir-bibir. Maksudnya adalah saat belajar guru dan murid harus bertemu secara langsung, dengan demikian saat membaca Al-Qur'an mereka dapat saling melihat gerakan bibir masing-masing. Hal ini dilakukan agar murid dapat

melafalkan bacaan Al- Qur'an secara *fashih* sesuai dengan *makhroj* (tempa keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf .<sup>9</sup>

b. Niat Membaca Dengan Ikhlas

Membaca Al-Qur'an hendaknya di niatkan untuk beribadah kepada Allah SWT yang dilakukan dengan sepenuh hati agar mendapatkan ridho-Nya. Bukan untuk popularitas atau agar mendapat pujian dari manusia.<sup>10</sup> Firman Allah Qs. Al-Bayyinah [98] : 5 yang berbunyi:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ  
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Artinya : Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus], dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.<sup>11</sup>

c. Keadaan Suci

Suci merupakan keadaan dimana terhindar dari segala hadas dan najis. Hal ini dikarenakan yang dibaca merupakan firman Allah swa.

d. Berada dalam tempat yang suci

Saat membaca Al-Qur'an harus dilakukan pada tempat yang suci, tidak kotor, dan lakukan di tempat-tempat yang tenang seperti masjid, musholla, dan rumah. Hal ini bertujuan untuk menambah

<sup>9</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2011), 35–36.

<sup>10</sup> Musthofa, "Adab Membaca Al-Qur'an," *An-Nuha* 4, no. 1 (Juli 2017): 3.

<sup>11</sup> Qs. Al-Bayyinah (95): 5

kekhusyuan saat membacanya. Mengingat membaca Al-Qur'an itu merupakan bentuk ibadah kepada Allah.

e. Berpakaian sopan dan menghadap qiblat

Saat membaca Al-Qur'an usahakan menghadap kiblat dan dengan pakaian yang sopan, mengingat hal itu merupakan suatu ibadah Diana seolah-olah sedang menghadap Allah SWT.

f. Membaca *Ta'awwudz*

Ketika membaca Al-Qur'an di sunnahkan untuk membaca *Ta'awwudz* terlebih dahulu.<sup>12</sup> Firman Allah SWT:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya: Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk. Qs. An-Nahl (16): 98.<sup>13</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebelum membaca Al-Qur'an hendaknya membaca *Ta'awwudz* terlebih dahulu. Membaca *Ta'awwudz* hanya dikhususkan untuk membaca Al-Qur'an saja. Untuk membaca bacaan lain selain Al-Qur'an seperti buku, Koran, dan kitab cukup membaca basmallah saja. Membaca Al-Qur'an hendaknya diawali dengan bacaan *Ta'awwudz* dan *basmallah*. Membaca basmallah saat hendak membaca Al-Qur'an agar memperoleh keberkahan dan mengikuti sunnah Rosulullah.

---

<sup>12</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, 2011, 38–40.

<sup>13</sup> Qs. An-Nahl (16): 98

#### 4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Terdapat banyak ayat Al-Qur'an dan hadits yang menerangkan tentang keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an, diantaranya yaitu:

- a. Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai obat jiwa

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٢﴾

Artinya: dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.... (Q.S. Al-Isra:82).<sup>14</sup>

- b. Dapat memberikan syafaat bagi orang yang membacanya.
- c. Bagi orang yang masih tertatih-tatih saat membaca Al-Qur'an maka baginya diberikan dua pahala.

#### 5. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan merupakan harapan yang ingin dicapai dalam suatu tindakan. Untuk itu dalam setiap perbuatan hendaknya harus didasari dengan tujuan agar mendapat hasil yang maksimal. Berikut ini merupakan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an :

- a. Al-qur'an merupakan pedoman utama bagi manusia yang mengatur segala perbuatan, sehingga dapat mengantarkan manusia untuk mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
- b. Membiasakan anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid atau fasih dalam melafalkan bacaan.
- c. Menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan misalnya dalam melakukan ibadah sholat.

---

<sup>14</sup> Q.S. Al-Isra:82

d. Mampu menghafal dan menuliskan Al-Qur'an.<sup>15</sup>

## B. Metode Iqra'

### 1. Pengertian Metode Iqra'

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* dan *hodos*, *metha* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* diartikan dengan jalan atau cara.<sup>16</sup> Metode menurut bahasa Arab disebut dengan *tariqah* yang berarti jalan, sistem, atau cara dalam melakukan sesuatu.<sup>17</sup> Secara istilah metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Secara garis besar di Indonesia terdapat bermacam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu metode Iqra', metode *An-Nahdliyah*, metode *Baghdadi*, Metode *Qira'ati*, dan lain sebagainya.

Metode Iqra' merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan tanpa dieja atau secara langsung. Dalam pembelajarannya metode ini menggunakan buku panduan yang terdiri dari 6 jilid. Masing-masing jilid memiliki tingkatan yang berbeda-beda dimulai dari tingkatan yang paling sederhana, sampai ke tingkatan sempurna dalam penerapannya metode ini tidak membutuhkan banyak alat, karena dalam pembelajarannya menekankan pada kefasihan saat

---

<sup>15</sup> Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, dan Ali Maulida, "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor," 182–83.

<sup>16</sup> Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*, 5.

<sup>17</sup> Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 180.

membaca Al-Qur'an. Metode iqra' pertama kali disusun oleh H As'ad Humam di Yogyakarta.<sup>18</sup>

Berikut ini merupakan karakteristik yang terdapat dalam buku Iqra':

- a. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) siswa aktif membaca sendiri dimana guru hanya menyimak dan tidak menuntun bacaan.
- b. Privat, menyimak bacaan satu persatu.
- c. Asistensi, siswa yang sudah tinggi tingkatan pelajarannya dapat membantu menyimak bacaan anak yang lebih rendah tingkatannya.
- d. Komunikatif, memberikan pujian apabila bacaan anak benar.
- e. Percepatan belajar (*accelerated learning*). Bagi siswa yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat-loncatkan agar cepat selesai.<sup>19</sup>

## 2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Metode Iqra'

Buku panduan Iqra' terdiri dari enam jilid yang dimulai dari tingkat sederhana sampai pada tingkat sempurna. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dasar buku iqra' yang terdiri dari lima tingkatan pengenalan:

- a. *Tariqat Ash-shautiyah* merupakan penguasaan atau pengenalan bunyi.
- b. *Tariqat At-tadrij* yaitu pengenalan dari tahap yang mudah ke tahapan yang sulit.

---

<sup>18</sup> Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 33.

<sup>19</sup> As'ad Humam, *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM," 2000.), 4.

- c. *Tariqat Biriyyadhatil Atfal* yaitu pengenalan melalui latihan-latihan yang menekankan agar anak lebih aktif.
- d. *Attawasu' Fi Maqasid La Fil Alat* merupakan pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang digunakan dalam mencapai tujuan itu. Yaitu anak mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.
- e. *Tariqat Bimuraat Al Isti'dadi Watabik* adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak.<sup>20</sup>

### 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Iqra'

Langkah-langkah penerapan metode iqra' dilakukan sebagai berikut:

- a. Ustadz/ustadzah hanya sebagai penyimak saja, jangan menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pembelajaran.
- b. Ustadz/ustadzah menyimak secara perorangan untuk mengetahui santri sudah bisa membaca atau belum.
- c. Santri yang lebih tinggi jilidnya bisa membantu untuk menyimak santri yang lain.
- d. Mengenai judul-judul ustadz/ustadzah langsung memberikan contoh bacaan.
- e. Setiap huruf atau kata dibaca benar maka ustadz/ustadzah agar mengiyakan, misalnya dengan kata betul, bagus, atau iya.
- f. Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh/jangan dibaca lagi.

---

<sup>20</sup> Sri Belia Harahap, *Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Scopindo Media Pustaka, 2020.), 21.

- g. Bila santri keliru panjang pendeknya dalam membaca huruf, maka ustadz/ustadzah harus dengan tegas diperingatkan.
- h. Bila santri keliru membaca huruf, cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja dengan cara isyarah.
- i. Bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu. Maka membacanya boleh diloncat-loncat.
- j. Bila santri sering memanjangkan bacaan maka tegurlah dengan “membacanya putus-putus saja”.
- k. Bila ada santri yang sama tingkatan pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus.
- l. Untuk EBTA sebaiknya ditentukan ustadz/ustadzah pengujinya.<sup>21</sup>

#### 4. Sistematika Buku Iqra’

Berikut ini merupakan sistematika dari pembelajaran buku Iqra’ yang dimulai dari jilid satu hingga jilid enam.

- a. Pelajaran jilid 1 berisi pengenalan huruf dengan harokat *fathah*.
- b. Pelajaran jilid 2 berisi tentang huruf hijaiyah yang bersambung dengan harakat *fathah*.
- c. Pelajaran jilid 3 berisi tentang huruf yang bersambung dengan bacaan panjang/mad berbaris *fathah*, *dhommah* dan *kasroh*.
- d. Pelajaran jilid 4 berisi dengan bacaan *fathah tanwin*, *kasroh tanwin*, *dhommah tanwin*, bunyi *ya sukun* dan *wawu sukun*, *mim sukun*, *nun*

---

<sup>21</sup> As’ad Humam, *Buku Iqra’ Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus “AMM,” 2000.), 4.

*sukun, qolqolah* dan huruf-huruf *hijaiyah* lainnya yang berharokat *sukun*.

- e. Pelajaran jilid 5 berisi materi cara membaca *alif lam qomariyah, waqof, mad far'i, nun sukun/tanwin* menghadapi huruf-huruf *idzhom bighunnah, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah*, dan cara cara membaca *nun sukun/tanwin* menghadapi huruf-huruf *idzghom bilaghunnah*.
- f. Pelajaran Jilid 6 memuat *bighunnah* yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid. Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca *nun sukun/tanwin* bertemu huruf-huruf, cara membaca *nun sukun/tanwin* bertemu huruf-huruf *iqlab*, cara membaca *nun sukun/tanwin* bertemu huruf-huruf *ikhfa*, cara membaca dan pengenalan *waqof*, cara membaca *waqof* pada beberapa huruf/kata yang musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam *fawatihussuwar*.<sup>22</sup>

## 5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Iqra'

Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an:

- a. Kelebihan metode iqra' yaitu:
  - 1) Penggunaan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang aktif dalam kegiatan belajar.
  - 2) Dalam penerapannya menggunakan klasikal ( membaca secara bersama-sama), privat (penyamaan secara individual), maupun

---

<sup>22</sup> Tsaqifa Taqiyyah Ulfah dan Izzatin Kamala, "Implementasi Metode Iqra' Dalam Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an" 2, no. 2 (2019): 65–66.

secara asistensi ( santri yang lebih tinggi tingkatan jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang lebih rendah jilidnya).

- 3) Adanya buku (modul) yang dilengkapi dengan teknis pembelajaran.
- 4) Buku iqra' mudah ditemukan di toko-toko.

b. Kekurangan metode iqra' yaitu:

- 1) Bacaan tajwid tidak dikenalkan secara mendalam.
- 2) Tidak memiliki media belajar.
- 3) Metode iqra' tidak dianjurkan untuk dibaca dengan murottal.
- 4) Metode iqra' tidak mengenalkan bacaan ghorib(bacaan tersembunyi atau tersamarkan).<sup>23</sup>

## **C. Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an**

### **1. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Seseorang dapat dikatakan mampu dalam membaca Al-Qur'an apabila telah memenuhi aspek-aspek berikut ini, yaitu:

a. Tajwid

Tajwid adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari hukum bacaan Al-Qur'an seperti hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, idghom, hukum mad dan lain sebagainya. Menurut para ulama

---

<sup>23</sup> Syaifur Rohman, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Masa Pandemi Covid 19," *Fitrah: Journal of islamic publication* 2, no. 1 (Juni 2021): 5.

mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah wajib atau fardhu 'ain bagi setiap muslim. Maka dari itu, mempelajari ilmu tajwid bagi umat muslim menjadi wajib hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

b. *Makhorijul Huruf*

*Makhorijul Huruf* dapat diartikan sebagai tempat keluarnya huruf. Tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seseorang tidak bisa membedakan suatu huruf apabila tidak mengetahui darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Maka dari itu sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui perbedaan antara huruf satu dengan yang lainnya. Tempat keluarnya huruf yaitu *Al-Halaq*(tenggorokan), *Al-Lisan*(Lidah), *Asy-Syafatain* (bibir), *Al-Jauf* (rongga mulut), *Al-Khoisyum* (Pangkal Hidung).

c. *Shifatul Huruf*

Setiap huruf memiliki sifat atau karakter masing-masing sehingga dapat memudahkan untuk membedakannya.

d. Kelancaran atau Tartil

Allah berfirman dalam Qs. Al-Muzzammil[73] ayat 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (Qs. Al-Muzzammil[73]:4)<sup>24</sup>

Dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kepada hambanya untuk membaca Al-Qur'an secara tartil atau perlahan-lahan. Hal ini dimaksudkan agar yang membaca dapat menghayati bacaan Al-Qur'an dan mampu memahami isinya. Selain itu dengan membaca secara perlahan dan menerapkan kaidah tajwid akan terdengar nyaman di telinga pembaca dan pendengarnya. Menurut As'ad Humam tartil berarti memperindah bacaan Al-Qur'an dengan perlahan, jelas, terang, teratur dan menerapkan kaidah tajwid.<sup>25</sup>

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an**

Tahap perkembangan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an bagi anak tidak selalu sama. Hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal.

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri individu. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis, psikologis, dan faktor intelegensi.

#### **1) Faktor fisiologis**

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan jasmani atau fisik anak. Faktor ini dapat mempengaruhi

---

<sup>24</sup> Qs. Al-Muzzammil: 4

<sup>25</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits* 2, no. 2 (2020): 148–49.

kemampuan ataupun ketidak mampuan bagi individu dalam membaca Al-Qur'an. Misalnya, kondisi fisik yang sehat akan mempengaruhi tingkat kemampuan individu, begitupun sebaliknya apabila kondisi fisik anak lemah akan berpengaruh pada proses pembelajaran anak.

## 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi jiwa dan mental yang terdapat dalam diri yang dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar. Faktor ini meliputi:

- a) Motivasi, adalah salah satu yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar yang benar dan diimbangi dengan ketekunan untuk belajar akan membuahkan hasil yang baik.
- b) Minat, merupakan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami sesuatu misalnya membaca Al-Qur'an. Minat yang tinggi akan menghasilkan kemampuan yang tinggi pula.

## 3) Faktor intelegensi

Faktor intelegensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk melakukan penyesuaian secara tepat dan cepat. Kecerdasan anak dapat dilihat dari beberapa ciri yaitu cepat

menangkap pelajaran, ingin tahu hal baru, memiliki banyak ide dan kreatif. Kecerdasan anak juga menjadi penentu tingkat kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.<sup>26</sup>

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak, faktor ini meliputi:

1) Faktor Lingkungan

Anak lahir dalam keadaan yang suci dan bersih namun keadaan lingkungan lah yang menjadikannya menyimpang dari fitrahnya. Maka dari itu lingkungan memiliki pengaruh terhadap perkembangan setiap anak.

2) Faktor Keluarga

Faktor keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan anak, hal ini dikarenakan anak cenderung akan meniru apa yang dilakukan di dalam lingkungan keluarganya. Sehingga pada masa ini, anak mudah menyerap apa yang ada di lingkungan sekitarnya.

3) Faktor Teman

Teman dapat memberi pengaruh positif dan negatif pada seseorang anak. Anak yang berteman dengan teman yang tidak baik akan mencontoh perilaku yang tidak baik pula. Begitupun

---

<sup>26</sup> Sri Belia Harahap, *Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Scopindo Media Pustaka, 2019), 27–28.

sebaliknya, apabila anak yang tidak baik berteman dengan teman yang baik, maka akan meniru perilaku baik pula.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, dan Ali Maulida, “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor,” 184–85.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data kualitatif peneliti datang ke lapangan untuk mengamati fenomena alamiah yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Menurut Bog dan Tylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku atau orang yang diteliti. Pengertian tersebut menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni deskriptif kualitatif.<sup>2</sup>

Alasan menggunakan penelitian kualitatif karena subjek yang diteliti lebih tepat bila diteliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data-data yang ada dilapangan yaitu implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' pada anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif berupa data yang berbentuk kata-kata yang diperoleh melalui wawancara

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 26.

<sup>2</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 9.

mendalam, gambaran yang sesuai dengan keadaan aslinya, dan bukan berupa angka.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan guna membuat pencandraan (deskripsi) mengenai kejadian-kejadian atau situasi-situasi tertentu. Artinya penelitian deskriptif adalah akumulasi data dalam bentuk deskriptif, sehingga tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan, mentes hipotesis, membuat suatu ramalan ataupun mendapatkan makna dan implikasi, meskipun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal tersebut dapat mencakup metode-metode deskriptif juga.<sup>2</sup>

Berdasarkan pada pengertian tersebut prosedur yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

- a. Membaca serta mengumpulkan literature mengenai Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.
- b. Melakukan survey dan menganalisis situasi lapangan seta mencari tahu tentang Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

---

<sup>1</sup> Ibid., 17.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.), 76.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan kedalam sumber data primer dan skunder yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam suatu penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung dapat memberikan data pada peneliti.<sup>3</sup> Data diperoleh melalui informan yang dapat dipercaya dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang menjadi objek dalam penelitian implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' pada anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur. Informan dalam penelitian ini yaitu guru TPA Darul Hikmah dan anak TPA Darul Hikmah.

### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder disebut juga data penunjang atau suber data kedua setelah data primer. Sumber skunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Data-data tersebut dapat berupa catatan, tabel, notulen rapat, SMS, foto, film, rekaman, video, dan benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

<sup>4</sup> Ibid.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka data skunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber lain yang tidak berhubungan secara langsung dengan penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pimpinan TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu langkah awal yang harus dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan tepat.<sup>5</sup>

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat dilakukan melalui berbagai *setting*, sumber dan cara. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang memberi pertanyaan serta terwawancara (*Interviewee*) yang memberi jawaban dari pertanyaan tersebut. Melalui wawancara maka peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dengan informasi yang diberikan oleh narasumber.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 300.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

Wawancara dilakukan pada pimpinan TPA Darul Hikmah, guru TPA Darul Hikmah dan anak TPA Darul Hikmah, untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan yang berhubungan dengan implemenasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' pada anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang kompleks, suatu proses yang disusun melalui berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi tidak hanya terbatas pada orang melainkan seluruh objek alam yang lain. Teknik ini dapat diterapkan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam.<sup>7</sup> Pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi yaitu dengan cara mengamati keadaan atau perilaku objek sasaran yang disertai dengan pencatatan.

Berdasarkan segi proses pelaksanaan pengumpulan data maka penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut terlibat melainkan hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti mengamati implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' pada anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 203.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk menari data berupa catatan, buku, transkrip, agenda, prasasti, lengger, majalah, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Pada teknik ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat dokumen ataupun catatan yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan hal ini bertujuan agar dokumen tersebut dapat membantu peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi, profil TPA, data guru, data anak, hasil belajar anak dan photo dokumentasi.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif pengujian validitas dan reliabilitas disebut dengan keabsahan data sehingga dalam penelitian ini yang diuji adalah datanya. Data dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara data yang diberikan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

(validitas Interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).<sup>9</sup>

Cara pengujian kredibilitas dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif. Dari beberapa macam uji kredibilitas tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu mengungkapkan, kondisi yang dialami. Maka, peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Seperti jika data diperoleh melalui wawancara kemudian data akan dicek dengan dokumentasi atau pun observasi. Apabila pengujian kredibilitas data dengan tiga teknik tersebut mendapatkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan berdiskusi dengan sumber data yang berhubungan atau pun yang lain, guna menentukan mana data yang dianggap benar. Atau mungkin data yang diperoleh semuanya benar namun dengan sudut pandang yang berbeda.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 366.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 273–74.

Dari keterangan tersebut maka dalam pengambilan data peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' pada anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur setelah itu dicek dengan observasi dan dokumentasi proses pembelajan di TPA Darul Hikmah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis sesuai dengan data hasil wawancara data di lapangan, sehingga mudah untuk dipahami dan hasil temuannya dapat diinfokan pada orang lain. Analisis bisa dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun dalam pola, menjabarkan, memilah mana yang penting serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.

Penelitian kualitatif analisis data dapat dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Ketika wawancara penelitian telah menganalisis jawaban dari yang diwawancarai. Jika jawaban dari yang diwawancarai kurang memuaskan setelah dianalisis maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali pada yang diwawancarai. Sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga memperoleh data yang sudah jenuh. Tahapan dalam analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Perolehan data dari lapangan memiliki jumlah yang banyak, maka dari harus dicatat dengan rinci dan teliti. Seperti yang telah dijelaskan bahwa semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka diperlukan untuk melakukan analisis data secepat mungkin dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, terfokus pada hal yang penting serta mencari pola dan temanya. Dengan begitu data yang sudah di reduksi akan memberi gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

### 2. Data Display (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu mendisplay data. Jika dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat narative.

Berdasarkan pada keterangan tersebut maka peneliti akan menampilkan data dalam bentuk uraian yang berhubungan dengan kategori yang dibahas dalam bentuk teks naratif.

### 3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

---

<sup>11</sup> Sugiyono, 246-52.

yang dipaparkan masih bersifat sementara, serta akan berubah apabila tidak didapatkan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan kredibel.

Maka dari itu kesimpulan dalam penelian kualitatif masih bersifat sementara karena kesimpulan yang didapat bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau bisa juga tidak, penelitian akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 345.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sekilas Tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

##### **1. Sejarah Singkat TPA Darul Hikmah Tanjung Inten**

Taman pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah Tanjung Inten merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang menyediakan pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode iqra'. Selain itu TPA Darul Hikmah juga menerapkan mata pelajaran lain yaitu risalah do'a, praktek ibadah seperti sholat dan wudlu, hafalan surat-surat pendek, fikih, tajwid, dan bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai hari sabtu pada pukul 16.00-17.00 WIB.

Tanggal tiga bulan juni tahun 2000 telah dilaksanakan musyawarah yang bertempat di ruang kelas MI Muhammadiyah Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang dihadiri oleh ketua PR Muhammadiyah, Pengurus TPA, ketua komite, dan wali murid MI Muhammadiyah Tanjung inten guna melakukan musyawarah pendirian TPA. Telah disepakati bersama bahwa TPA tersebut diberi nama Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah yang berlokasi di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

03 November tahun 2021 TPA Darul Hikmah secara resmi telah terdaftar pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

dan diperkenankan untuk menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah Tanjung Inten .

## **2. Identitas TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo**

### **Lampung Timur**

Nama TPA : Darul Hikmah  
Nomor Piagam : B-173/Kk.08.07.3/PP.00.8/11/2021  
Nomor Statistik TPA : 411218070833  
Tahun Berdir : 2000  
Kepala TPA : Sulastri, S.sos  
Alamat :  
a. Desa : Tanjung Inten  
b. Kecamatan : Purbolinggo  
c. Kabupaten : Lampung Timur  
d. Provinsi : Lampung

### **3. Visi, Misi, Dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten**

Setiap berdirinya suatu lembaga pasti memiliki visi, misi, dan tujuan yang dijadikan sebagai bahan acuan pelaksanaan pembelajaran. Begitupun dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah, berikut ini merupakan visi, misi dan tujuan berdirinya TPA Darul Hikmah Tanjung Inten:

#### **a. Visi**

Menjadikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah sebagai wahana menuju masyarakat yang beriman, berilmu, dan berahlak mulia.

#### **b. Misi**

- 1) Menjadikan Al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman hidup.
- 2) Menjadikan masyarakat yang berakidah yang benar, berahlak karimah, dan berkualitas.
- 3) Mampu berkompetensi, demokratis, dan transparan.

#### **c. Tujuan**

Mewujudkan generasi yang berahlakul karimah berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.

### **4. Sarana dan Prasarana TPA Darul Hikmah Tanjung Inten**

TPA Darul Hikmah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Mushola,

ruang belajar, asrama santri, kamar mandi, kantor, ruang tamu, ruang pertemuan, lapangan olahraga, dan tempat parkir.

**Tabel 1**

**Sarana dan Prasarana TPA Darul Hikmah Tanjung Inten  
Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Mushola	1 buah
2.	Ruang belajar	2 buah
3.	Asrama Santri	2 buah
4.	Kamar mandi/WC	3 buah
5.	Kantor	1 buah
6.	Ruang Tamu	1 buah
7.	Ruang Pertemuan	1 buah
8.	Lapangan Olahraga	1 buah
9.	Parkir	1 buah
10.	Meja murid	10 buah
11.	Meja guru	1 buah
12.	Papan tulis	2 buah
13.	Al-Qur'an	20 buah
14.	Tartili	10 buah
15.	Pengeras Suara	1 buah

*Sumber: Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur 18 Agustus 2022*

**5. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPA Darul Hikmah Tanjung Inten  
Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

Kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan yaitu terletak pada tenaga pendidik. Di pundaknyalah proses belajar mengajar diserahkan. Maka dari itu diperlukan tenaga pendidik yang kompeten pada bidangnya. Berikut ini merupakan tabel data pendidik TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

**Tabel 2**

**Data Ustadz/Ustadzah TPA Darul Hikmah Tanjung Inten  
Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan		Keterangan
			SMA/ SPG	S1	
1.	Sulastri, S.Sos.I	P		✓	Kepala TPA
2.	Noval Sahnitri	P		✓	Guru Kelas 6
3.	M. Fajar Siddiq	L		✓	Guru Kelas 5
4.	Noviana Nur Jannah	P	✓		Guru Kelas 4
5.	Siti Maryatun	P		✓	Guru Kelas 3
6.	Annisa Ayu Saputri	P		✓	Guru Kelas 2
7.	Puspita Dewi Hardini	P	✓		Guru Kelas 1

*Sumber: Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten  
Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 18 Agustus 2022*

**6. Keadaan Santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

Santri yang belajar di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten berjumlah 85 anak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**

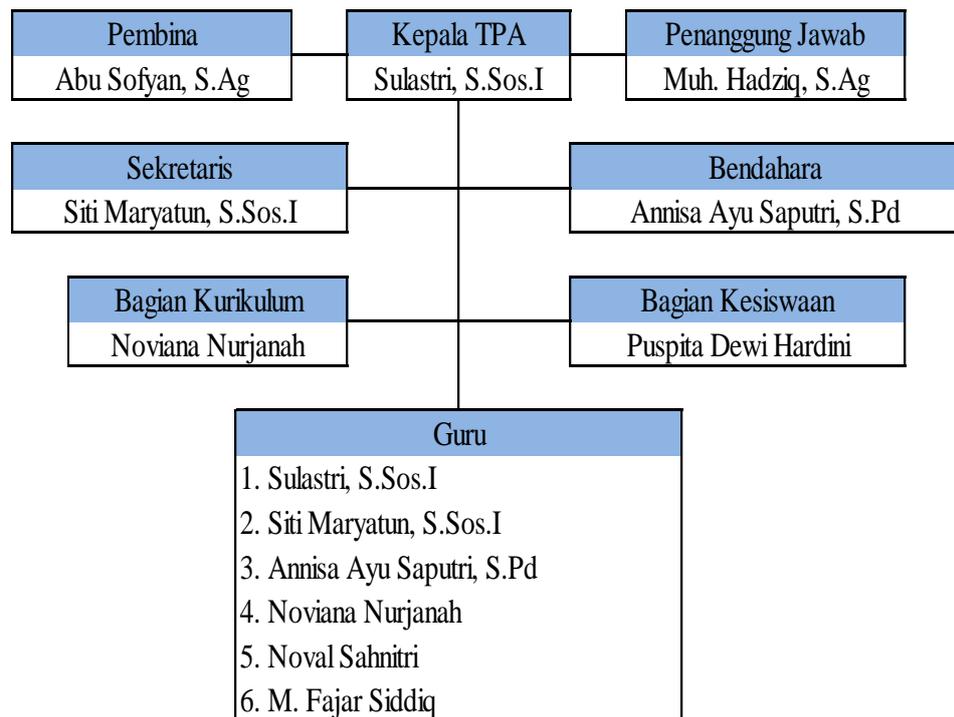
**Data Santri yang Belajar di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kelas 1	22
2.	Kelas 2	13
3.	Kelas 3	15
4.	Kelas 4	18
5.	Kelas 5	8
6.	Kelas 6	9
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>85</b>

*Sumber: Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 18 Agustus 2022*

**6. Struktur Organisasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

**Struktur Organisasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten  
Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**



**Gambar 1**

**Struktur Organisasi TPA Darul Hikmah  
Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

*Sumber: Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur 18 Agustus 2022*

**B. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

Pembelajaran Al-Qur'an adalah usaha yang dilakukan seorang pendidik untuk membuat anak belajar Al-Qur'an yaitu dengan membaca, menulis dan mempelajari hukum bacaan tajwid. Sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan, merubah sikap, serta menambah keterampilan bagi anak. Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting untuk diajarkan sedini mungkin. Di dalam proses pembelajaran memuat metode untuk mencapai hasil belajar maksimal. Maka dari itu, pemilihan metode sangat penting dilakukan untuk mempermudah anak menerima materi.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Sulastris pimpinan TPA Darul Hikmah Tanjung Inten:

“Proses pembelajaran Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten menggunakan metode iqra' metode ini dipilih karena lebih mudah untuk diterapkan selain itu prosesnya dilakukan berjenjang dari iqra' satu. Jika santri sudah memahami kemudian akan naik iqra' dua dan seterusnya. Artinya pembelajaran metode iqra' ini materinya tidak langsung terlalu tinggi melainkan secara bertahap dan itu dimengerti oleh santri maka kita menerapkan metode iqra' sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an.” (W/PD.1/F3.2/08 Oktober 2022)

Menurut ustadzah Puspita Dewi Hardini:

“ Metode iqra' dipilih karena sudah umum diterapkan dalam masyarakat, selain itu dalam pengimplementasiannya dilakukan secara sederhana. Buku pelajarannya juga mudah ditemukan. Menurut saya metode ini juga cocok bila diterapkan padasantri, dimana untuk tahap pembelajarannya dilakukan secara bertahap dari tahapan mengenal huruf sampai pada tahap mempelajari huruf sambung dan bacaan tajwid.” (W/UB.1/F1.2/09 Agustus 2022)

Pendapat lain juga disampaikan ustadzah Annisa Ayu Saputri:

“Metode iqra’ diterapkan karena memiliki banyak kelebihan seperti tahapannya yang jelas dan terstruktur. pembelajarannya sudah pas karena materinya terdiri dari materi dasar seperti dari pengenalan huruf hijaiyah dan berlanjut pada pelajaran yang tingkatannya lebih sulit. Selain itu metode iqra’ ini merupakan metode pembelajaran yang sudah umum dijumpai dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur’an dasar di dalam masyarakat dan cara penerapannya pun sederhana.” (W/UB.2/F1.2/10 Agustus 2022)

Pendapat lain yang disampaikan oleh Dava salah satu santri TPA Darul

Hikmah Tanjung Inten:

“Saat belajar dengan metode iqra’ saya tidak mengalami kesulitan, karena belajarnya secara bertahap dari belajar membaca huruf tunggal baru habis itu belajar huruf yang disambung-sambung.” (W/ST.1/F2.4/09 September 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kegiatan pembelajaran Al-Qur’an di TPA Darul Hikmah dilaksanakan dengan menggunakan metode iqra’ dan dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal sekolah yaitu pada hari senin sampai sabtu. Kegiatan dimulai pada pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Sistem pembagian kelas pada santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten dilakukan berdasarkan jenjang pendidikan selama di sekolah bukan berdasar pada kemampuan santri dalam menguasai pelajaran membaca Al-Qur’an. Pelajaran kelas satu sampai empat fokus untuk mengajarkan santri agar bisa membaca Al-Qur’an, hafalan surah pendek, sholat, dan hafal doa-doa. Setelah kelas lima dan enam baru diberikan mata pelajaran tambahan seperti tajwid, aqidah akhlak, fiqih, bahasa Arab.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ustadzah Annisa Ayu Saputri:

“Terdapat tingkatan dalam pembelajaran Al-Qur’an mulai dari kelas satu sampai kelas enam dan sistemnya seperti sekolah dimana santri akan berkumpul sesuai dengan tingkat sekolahnya, setiap kelas juga memiliki wali kelas.” (W/UB.2/F1.3/10 Agustus 2022)

Proses belajar diawali dengan membaca doa dan surat Al-Fatihah secara bersama-sama, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar membaca Al-Qur’an dengan buku iqra’ yang dilakukan secara bergantian satu persatu, bagi santri yang belum dipanggil untuk belajar membaca iqra’ maka akan diberi tugas berupa menuliskan huruf-huruf hijaiyah atau belajar menulis harakat yang kemudian dikumpulkan setelah selesai, jika masih ada sisa waktu maka ustadzah akan memberikan pelajaran tambahan seperti belajar membaca doa-doa, menghafal surah pendek atau menyanyikan lagu islami. Bagian terakhir yaitu doa penutup kegiatan belajar.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadzah Puspita Dewi Hardini:

“Saat belajar mengaji saya akan memanggil santri satu persatu maju kedepan untuk membaca buku iqra’ sembari menunggu giliran untuk mengaji saya akan memberikan tugas pada santri yang lain untuk menuliskan huruf atau tanda baca yang ada dalam buku iqra’. Hal ini bertujuan untuk membantu santri agar lebih mudah dalam mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyah.” (W/UB.1/F1.3/09 Agustus 2022)

Metode pembelajarannya dilakukan secara privat dan CBSA ( cara belajar siswa aktif) dimana ustadz/ustadzah akan memanggil santri maju satu persatu untuk membaca buku iqra’. Bagi yang belum maju ustadz/ustadzah akan memberi tugas berupa menuliskan contoh huruf hijaiyah agar santri mudah mengenal huruf hijaiyah tersebut. Selain itu bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya

boleh diloncat-loncat agar cepat selesai. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Sulastri pimpinan TPA Darul Hikmah Tanjung Inten:

“Terkadang ada santri yang masih TK tapi kemampuannya sudah lebih, biasanya kalau seperti itu kita melakukan percepatan dalam kegiatan pembelajaran.” (W/PD.1/F3.5/08 Oktober 2022)

Evaluasi pembelajaran di TPA Darul Hikmah dilakukan dua kali yaitu evaluasi harian dan evaluasi akhir semester. Evaluasi harian dilakukan pada saat santri selesai mengaji, dimana setiap santri memiliki buku prestasi iqra' dan Al-Qur'an. Buku prestasi iqra' berisi tanggal, jilid, halaman atau ayat yang dibaca, nilai, dan tanda tangan ustadz atau ustadzah yang mengajar serta tanda tangan wali santri. Untuk nilai ditulis dengan dua lambang huruf yaitu huruf N dan huruf U. Lambing N (Naik) berarti santri bisa atau berhak untuk naik pada halaman berikutnya. Namun jika santri mendapat nilai dengan lambing U (ulang) maka santri tidak bisa naik pada halaman atau jilid berikutnya. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Annisa Ayu Saputri:

“Di TPA itu ada buku prestasi untuk mengukur kemampuan santri dalam membaca. Ketika santri lancar maka untuk pertemuan selanjutnya akan naik ke halaman berikutnya, tapi jika ketika membaca santri masih kurang lancar dalam membacanya maka akan mengulang kembali pada pertemuan berikutnya, hal ini dilakukan agar kemampuan santri dalam membaca lebih fasih sebelum naik Al-Qur'an. Selain itu pada akhir semester santri akan melakukan ulangan.”(W/UB.2/F1.5/10Agustus 2022)

Menurut ustadz Noval Sahnitri:

“Evaluasi pembelajaran dengan metode iqra' saya lakukan pada setiap kali pertemuan dimana terdapat buku prestasi yang dimiliki setiap santri. Jika dalam satu pertemuan santri dapat membaca dengan lancar maka akan naik pada halaman berikutnya, selain itu bagi santri yang akan naik pada iqra' berikutnya saya akan melakukan tes terlebih dahulu untuk melihat apakah santri tersebut sudah menguasai materi atau belum.”(W/UB.3/F1.5/31 Oktober 2022)

Evaluasi akhir semester akan dilaksanakan pada akhir semester. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal sekolah. Seluruh mata pelajaran akan diujikan dengan memberikan lembar soal pada semua santri sesuai dengan kelasnya. Setelah selesai masa ujian santri akan diberi raport yang didalamnya berisi mata pelajaran dan nilai dari masing-masing pelajaran.

Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Sulastri pimpinan TPA Darul Hikmah Tanjung Inten:

“Evaluasi biasanya dilakukan pada akhir semester, ulangnya seperti ulangan semester sekolah tapi pelajarannya seperti mengaji menulis dan lain-lain, selain itu di awal semester kami juga rutin melakukan rapat untuk membicarakan strategi belajar baru dan apakah ada santri yang harus mengalami percepatan pembelajaran.” (W/PD.1/F3.5/08 Oktober 2022)

Peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur’an dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu dari tajwid, *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, kelancaran atau tartil.

Wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Annisa Ayu Saputri:

“Setelah belajar di TPA kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an semakin berkembang dapat dilihat dari banyaknya santri yang sudah mulai mengenal huruf hijaiyah dengan baik, bacaan tajwid setiap santri sudah cukup bagus juga, hal ini dapat dibuktikan dengan buku prestasi yang dimiliki santri. Kebanyakan santri dalam satu kali pertemuan bisa langsung lanjut pada halaman berikutnya. Selain itu metode iqra’ menurut saya dapat memudahkan santri belajar karena dilakukan secara bertahap, misalnya dalam jilid satu itu terdiri dari beberapa halaman dimana pada setiap halaman mengikut sertakan huruf-huruf yang dipelajari sebelumnya. Apalagi dari step-stepnya selalu berurutan dimulai dari langkah yang paling mudah seperti pengenalan huruf tunggal, lalu dilanjutkan dengan huruf sambung dan tanda baca misalnya fathah, kasroh, dhomah, bacaan nun sukun dan tanwin dan lain sebagainya sehingga hal ini dapat membuat santri lebih mudah dalam belajar.” (W/UB.2/F1.4/10 Agustus 2022)

Wawancara dengan ustadz Noval Sahnitri:

Setelah belajar dengan metode iqra' kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat. Dari yang sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur'an sekarang sudah bisa. Bacaan tajwidnya juga sudah bagus." (W/UB.3/F1.4/31 Oktober 2022)

Berikut ini merupakan pernyataan yang diberikan oleh santri TPA

Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur:

Pernyataan yang diberikan oleh Dava:

"Ketika belajar mengaji saya tidak mengalami kesulitan. Karena pelajarannya mudah dipahami dan belajarnya bertahap." (W/ST.1/F2.3/09 September 2022)

Hal ini juga senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Azkia:

"Tidak karena belajarnya sedikit-sedikit, belajarnya juga dari mengenal huruf dulu, jadi lebih mudah". (W/ST.2/F2.3/09 September 2022)

Pernyataan yang diberikan oleh Zuna:

"Dengan metode iqra' membuat saya mudah dalam menerima materi yang diajarkan oleh ustadzah."

(W/ST.6/F2.4/09 September 2022)

Pernyataan yang dipaparkan Gibran:

"Materi yang diajarkan sesuai dengan kemampuan saya ketika membaca Al-Qur'an." (W/ST.3/F2.4/09 September 2022)

Pernyataan yang disampaikan oleh Zirdan:

"Biasanya dalam satu hari belajarnya satu halaman , jika bisa membaca dengan lancar maka akan naik pada halaman berikutnya."(W/ST.4/F2.2/09 September 2022)

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh Ihsan:

"Satu hari mengaji satu halaman, bila masih belum lancar biasanya akan diulang lagi pada pertemuan berikutnya, namun jika sudah lancar langsung lanjut pada halaman berikutnya." (W/ST.5/F2.2/09 September 2022)

Pernyataan yang diberikan oleh Zuna:

“Alhamdulillah sekarang bacaan Al-Qur’an saya semakin bagus setelah belajar dengan metode iqra’.” (W/ST.7/F2.5/09 September 2022)

Didukung dengan pernyataan Nafisa:

“Sekarang saya sudah bisa mengaji dengan lancar karena pada saat mengaji jika ada yang salah langsung di ingatkan oleh ustadzah.” (W/ST.8/F2.5/09 September 2022)

Pernyataan yang sama diberikan oleh Aurora:

“Sekarang saya bisa mengaji dengan baik dan benar.”(W/ST.9/F2.5/09 September 2022)

Pernyataan yang sama diberikan oleh Ashifa:

“Saya sudah bisa mengaji dengan lancar, mulai dari bacaan tajwid dan panjang pendek bacaan.” (W/ST.10/F2.5/09 September 2022)

Berikut ini merupakan tabel data kemampuan anak dalam membaca Al-Qur’an dari sebelum menggunakan metode iqra’ dan sesudah menggunakan metode iqra’.

**Tabel 4**

**Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur’an di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur**

No	Nama	Nilai Sebelum	Nilai Setelah
1.	Avisha	75	85
2.	Azkie	74	90
3.	Kayra	65	75
4.	Hafidz	70	75
5.	Mariyam	70	75
6.	Naila	75	87
7.	Reynand	60	75
8.	Zima	65	75
9.	Bunga	72	90

10.	Raffi	70	85
11.	Tama	65	80
12.	Fatan	80	90
13.	Rafandra	65	80
14.	Faiz	70	85
15.	Zirdan	65	78
16.	Raffa	60	75
17.	Nafisa	80	95
18.	Iqbal	76	90
19.	Annisa	78	89
20.	Nabil	79	88
21.	Manja	76	91
22.	Dava	65	89
23.	Gibran	62	83
24.	Ihsan	66	85
25.	Zuna	72	90
26.	Amel	70	92
27.	Safira	71	93
28.	Aurora	72	92
29.	Ashifa	75	93

*Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan  
Purbolinggo Lampung Timur 31 Oktober 2022*

**Tabel 5**  
**Kriteria Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPA**  
**Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung**  
**Timur**

Nilai	Kriteria
81-100	Lancar, tartil, sesuai dengan kaidah tajwid, dan sesuai makhorijul huruf
71-80	Lancar, tartil, kaidah tajwid kurang tepat, dan makhorijul huruf kurang tepat.
61-70	Lancar, tidak tartil, tidak sesuai kaidah tajwid, dan makhorijul huruf kurang tepat.
51-60	Lancar, tidak tartil, tidak sesuai kaidah tajwid, dan tidak sesuai makhorijul huruf.

*Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur 31 Oktober 2022*

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara diatas ketika belajar dengan metode iqra' santri tidak mengalami kesulitan. Terbukti dari hasil wawancara dengan pertanyaan apakah terdapat kesulitan saat belajar mengaji?, yang dijawab dengan "Tidak ada kesulitan saat mengaji". Dari hasil wawancara semua santri sudah hafal dengan huruf hijaiya, santri juga mampu membaca dengan lancar, baik dan benar. Jika santri salah membaca maka ustadz/ustadzah akan mengingatkan, hal ini membuat santri paham akan kesalahannya dan bisa mengingatnya. Selain itu untuk menguji kemampuan santri dalam mengaji dapat dilakukan dengan tes yang dilakukan pada saat kenaikan jilid apabila santri sudah bisa maka bisa lanjut pada jilid selanjutnya. Hal ini dilakukan agar santri mampu membaca dengan fasih, lancar, baik, dan benar. Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat

setelah menggunakan metode iqra' hal ini dapat dibuktikan dari tabel kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan metode iqra'.

Berdasarkan pemaparan tersebut implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' sangat efektif untuk di terapkan pada santri mengingat banyak dampak positif yang diperoleh dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat didukung oleh beberapa faktor, mulai dari faktor internal (faktor yang bersumber dari dalam diri anak) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar), berikut ini merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, Menurut ustadzah Annisa Ayu Saputri:

“Faktor pendukung dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra' yaitu pertama dengan mengajak santri untuk menuliskan huruf atau tanda baca yang ada dalam buku iqra' disela-sela santri menunggu giliran untuk mengaji. Dengan menulis dapat membantu santri untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah. Yang kedua, dengan selalu memberikan motivasi pada santri. Misalnya, apabila saat belajar di TPA santri belum lancar maka ustadzah akan memotivasi santri untuk selalu belajar lagi saat dirumah agar kemampuan membacanya semakin baik. Ketiga, yaitu teman, faktor teman juga bisa menjadi faktor pendukung. Misalnya jika teman sepermainannya memiliki kemampuan membaca yang bagus maka santri yang lain akan semangat agar kemampuan membacanya bisa sama dengan temannya. Ke-empat orangtua juga bisa menjadi faktor pendukung hal itu dikarenakan apabila orangtua memiliki kesadaran jika anak belajar di TPA yang memiliki keterbatasan waktu dimana dalam belajar tidak hanya fokus pada satu anak saja oleh sebab itu diperlukan peran orangtua saat dirumah. Faktor pendukung yang ke lima yaitu adanya buku prestasi, dimana orangtua dapat melihat perkembangan anak selama belajar mengaji di TPA.” (W/UB.2/F1.7/10Agustus 2022)

Pendapat lain juga disampaikan ustadz Noval Sahnitri:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan santri bisa berasal dari diri santri misalnya dari kemampuan santri dalam menerima materi. Selain itu teman sebaya juga bisa menjadi faktor pendukung, peran orang tua juga sangat mempengaruhi kemampuan santri dalam mengaji.”(W/UB.3/F1.7/31 Oktober 2022)

Pendapat tersebut diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh Dava yang mengatakan bahwa:

“Banyak teman saya yang mengaji di TPA jadi membuat saya semangat.” (W/ST.1/F2.6/09 September 2022)

Pernyataan yang sama diberikan oleh Zirdan:

“Banyak teman saat belajar mengaji di TPA” (W/ST.4/F2.2/09 September 2022)

Pendapat lain disampaikan oleh Zuna:

“Ingin bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar. Selain itu orangtua saya juga sangat mendukung saat saya belajar mengaji.”(W/ST.7/F2.6/09 September 2022)

Pernyataan yang diberikan oleh Ashifa mengatakan bahwa:

Saya ingin bisa membaca Al-Qur’an dengan baik, banyak teman saya juga mengaji di TPA, dan orang tua saya juga selalu memberi dorongan agar saya semangat belajar mengaji.”(W/ST.10/F2.6/09 September 2022)

Berdasarkan pada pernyataan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sosial sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar baik dari lingkungan teman atau keluarga. Begitupun untuk keberhasilan anak dalam membaca Al-Qur’an. Jika anak memiliki lingkungan keluarga yang sadar akan pentingnya belajar ilmu agama, maka orangtua akan memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu belajar ilmu agama seperti belajar mengaji di TPA. Selain itu, teman juga bisa menjadi pendukung anak untuk semangat belajar, jika anak berteman dengan anak yang memiliki kesadaran belajar yang tinggi contohnya belajar mengaji maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada anak tersebut. Selain lingkungan minat anak juga

sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, apabila anak memiliki minat belajar yang tinggi dalam dirinya maka keberhasilan akan diperoleh. seperti keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

TPA Darul Hikmah Tanjung Inten telah menerapkan metode iqra' dengan baik. Dapat dilihat dari keberhasilan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melihat kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan tes kenaikan halaman yang dilakukan pada setiap pertemuan, selain itu terdapat tes yang dilakukan sebelum kenaikan jilid yang dilakukan oleh pendidik. yang terakhir adalah tes yang dilakukan di akhir semester mulai dari tes menulis dan membaca sesuai dengan tingkatnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Darul Hikmah. Pelaksanaanya dilakukan dengan menyimak satu persatu santri sehingga memudahkan ustadz/ustadzah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca santri kemudian akan dilampirkan pada buku prestasi yang dimiliki setiap santri. Selain itu pembelajaran metode iqra' dilakukan secara bertahap dari tahapan yang paling mudah seperti dari pengenalan huruf tunggal sampai pada tahapan yang sulit. Kemampuan santri juga dipengaruhi oleh beberapa-beberapa faktor seperti keinginan yang dimiliki santri agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dukungan orangtua untuk belajar mengaji di TPA dan teman sebaya juga dapat membuat santri untuk semangat dalam belajar mengaji.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penulis dapat memberi masukan atau saran yang mungkin dapat berguna bagi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur. Terkait implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra' pada anak. Maka penulis akan memberikan beberapa saran antara lain:

### **1. Bagi Ustadz/Ustadzah**

Diharapkan ustadz/ustadzah lebih meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode iqra' secara komunikatif, sebaiknya pengulangan dilakukan pada bacaan yang salah saja dan hanya mencontohkan pada awal halaman atau pokok pelajaran saja.

### **2. Bagi Santri**

Perlu meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Mengingat Al-Qur'an sangat penting yang berisi petunjuk hidup bagi umat manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Dinny. "Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung." 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Harahap, Sri Belia. *Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Humam, As'ad. *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM," 2000.
- Khalil al-Qattan, Manna'. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, Terj. Mudzakir*. Bogor: Litera AntarNusa, 2017.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Khuluqo, Ihsan El. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kurnia, Cecep. "Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik." *Atthulab* 2, no. 2 (2017).
- Lubis, Sopian. "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar SD/MI)" 3 (2020).
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits* 2, no. 2 (2020).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Musthofa. "Adab Membaca Al-Qur'an." *An-Nuha* 4, No. 1 (Juli 2017).

- Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Purnama, Muhammad Dony, M. Sarbini, dan Ali Maulida. "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019).
- Rohman, Syaifur. "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Masa Pandemi Covid 19." *Fitrah: Journal of islamic publication* 2, no. 1 (Juni 2021).
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Pembelajaran dan Mengajar*. Cet. ke-9. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sari, Nurvi. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Quran (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur." IAIN Metro, 2020.
- Sitorus, Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana, 2017.
- Srijatun. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017).
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 2016: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyyah dan Izzatin Kamala. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an" 2, no. 2 (2019).
- Zumaro, Ahmad. *Hadits Tarbawi Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura), 2013.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2365/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TPA HIDAYATUL MUBTADIIEN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **WANDA AFIFAH HUSNAINI**  
NPM : 1801010116  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' PADA ANAK USIA TAMYIZ DI TPA HIDAYATUL MUBTADIIEN DESA TAMAN ASRI

untuk melakukan *pra-survey* di TPA HIDAYATUL MUBTADIIEN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2021

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP. 19450605 200710 1 005



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) HIDAYATUL  
MUBTADIEN DESA TAMAN ASRI KECAMATAN  
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*Alamat: Jl. Taman Asri kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung  
Timur, Kode Pos 34192*

#### SURAT PERNYATAAN

Nomor : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Pra-Survey**

Kepada Yth.  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Menindak lanjuti surat yang kami terima dari dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro, Nomor : B-2365/ln.28. 1/J/TL.00/06/2021 perihal izin pra-survey dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi, dengan ini Pimpinan TPA Hidayatul Mubtadien memberikan izin kepada :

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
NPM : 1801010116  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJAN AL-QUR'AN DENGAN METODE  
IQRA' PADA ANAK USIA TAMYIZ DI TPA HIDAYATUL  
MUBTADIEN DESA TAMAN ASRI

Untuk melaksanakan pra-survey di TPA Hidayatul Mubtadien, demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purbolinggo, 25 Maret 2022  
Pimpinan TPA Hidayatul Mubtadien





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B3757/In 28 1/J/TL.00/08/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,  
 Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WANDA AFIFAH HUSNAINI**  
 NPM : 1801010116  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-OUR'AN DENGAN METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Agustus 2022  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3839/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WANDA AFIFAH HUSNAINI**  
NPM : 1801010116  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA DARUL HIKMAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3840/In.28/D.1/TL.00/08/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA TPA DARUL HIKMAH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3839/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 11 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **WANDA AFIFAH HUSNAINI**  
 NPM : 1801010116  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA DARUL HIKMAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Agustus 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) DARUL HIKMAH  
TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

*Alamat: Komplek Pondok Pesantren Darul Hikmah Tanjung Inten  
kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34192*

**SURAT PERNYATAAN**

**SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH**

Nomor : -/TPA DARUL HIKMAH/Research/TI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten menerangkan bahwa:

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
 NPM : 1801010116  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJAN AL-QUR'AN DENGAN  
METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH  
TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO  
LAMPUNG TIMUR**

Schubungan dengan surat nomor: B-3840/In.28/D.1/TL.00/08/2022, tanggal 11 Agustus 2022, Perihal : Izin Research, mahasiswa tersebut benar-benar melakukan RESEARCH di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Inten, 25 September 2022

Kepala Pengurus TPA Darul Hikmah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
 No:B-32/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
 NPM : 1801010116

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021  
 Ketua Jurusan PAI  
  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib metrouniv ac id, pustaka iain@metrouniv ac id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1187/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
NPM : 1801010116  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010116

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Oktober 2022  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## **OUTLINE**

### **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembelajaran Al-Qur'an
  - 1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an
  - 2. Dasar-Dasar Pembelajaran Al-Qur'an
  - 3. Adab-Adab Dalam Membaca Al-Qur'an
  - 4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
  - 5. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

- B. Metode Iqra'
  - 1. Pengertian Metode Iqra'
  - 2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Metode Iqra'
  - 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Iqra'
  - 4. Sistematika Buku Iqra'
  - 5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Iqra'
- C. Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an
  - 1. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an

### **BAB III IMETODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Sekilas Tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur
  - 1. Sejarah Singkat TPA Darul Hikmah Tanjung Inten
  - 2. Identitas TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur
  - 3. Visi, Misi, Dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten
  - 4. Sarana dan Prasarana TPA Darul Hikmah Tanjung Inten
  - 5. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur
  - 6. Keadaan Santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

7. Struktur Organisasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur
- B. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Metro, 14 Juli 2022  
Penulis,

**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**

NIDN. 2024047404

**Wanda Afifah Husnaini**

NPM. 1801010116

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE**  
**IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN**  
**KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA USTADZ/USTADZAH BACA**  
**TULIS AL-QUR'AN**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, serta menjelaskan tujuan.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

**B. IDENTITAS**

Informan :

Waktu Pelaksanaan:

**C. PERTANYAAN**

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra'	1.	Apakah Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timu?	
	2.	Apa kelebihan dari metode iqra', sehingga metode tersebut menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah	

	Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur?	
3.	Bagaimana proses penerapan metode iqra' dan apakah metode ini cocok apabila diterapkan pada santri?	
4.	Bagaimana kemampuan santri setelah menggunakan metode iqra' dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an?	
5.	Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode iqra'?	
6.	Apakah ustadz/ustadzah pernah mengikuti pelatihan untuk mengajar dengan menggunakan metode iqra'?	
7.	Apa saja faktor pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqra'?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE**  
**IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN**  
**KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SANTRI TPA DARUL HIKMAH**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, serta menjelaskan tujuan.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

**B. IDENTITAS**

Informan :

Waktu Pelaksanaan:

**C. PERTANYAAN**

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra'	1.	Apakah benar adek menggunakan metode iqra' saat belajar membaca Al-Qur'an?	
	2.	Dalam satu hari berapa halaman yang adik pelajari?	
	3.	Apakah ada kesulitan yang adik rasakan saat belajar membaca Al-Qur'an?	
	4.	Apakah kemudahan yang dirasakan saat belajar dengan metode iqra'?	

	5.	Apakah adik bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar?	
	6.	Apa yang membuat adik merasa semangat saat belajar membaca Al-Qur'an?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE**  
**IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN**  
**KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

---

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PIMPINAN TPA DARUL HIKMAH**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, serta menjelaskan tujuan.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

**B. IDENTITAS**

Informan :

Waktu Pelaksanaan:

**C. PERTANYAAN**

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra'	1.	Apakah metode yang diterapkan pada santri TPA Darul Hikmah dalam proses kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dasar, dan sejak kapan metode tersebut diterapkan?	
	2.	Mengapa metode tersebut dipilih dalam proses kegiatan belajar membaca Al-qur'an dasar pada santri TPA Darul Hikmah?	

	3.	Apakah semua ustadz/ustadzah pernah mengikuti kegiatan pelatihan untuk mengajar dengan metode iqra'?	
	4.	Apakah ibu ikut andil dalam proses kegiatan belajar di TPA?	
	5.	Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra'? jika ada mohon dijelaskan!	

## KODING

### A. Pedoman Wawancara Kepada Ustadz/Ustadzah Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadz/ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/UB.1/F1.1

Keterangan Koding

W	Wawancara
UB.1	Ustadz/ustadzah baca tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-1
F1.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadz/ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/UB.1/F1.2

Keterangan Koding

W	Wawancara
UB.1	Ustadz/ustadzah baca tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-1
F1.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadz/ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/UB.1/F1.3

Keterangan Koding

W	Wawancara
UB.1	Ustadz/ustadzah baca tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-1
F1.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadz/ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/UB.1/F1.4

Keterangan Koding

W	Wawancara
---	-----------

UB.1	Ustadz/ustadzah baca tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-1
F1.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadz/ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/UB.1/F1.5

Keterangan Koding

W	Wawancara
UB.1	Ustadz/ustadzah baca tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-1
F1.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadz/ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/UB.1/F1.6

Keterangan Koding

W	Wawancara
UB.1	Ustadz/ustadzah baca tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-1
F1.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

7. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadz/ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/UB.1/F1.7

Keterangan Koding

W	Wawancara
UB.1	Ustadz/ustadzah baca tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-1
F1.7	Fokus pertanyaan penelitian ke-7

## B. Pedoman Wawancara Kepada Santri TPA Darul Hikmah

1. Pada tanggal.....saya telah menemui ananda.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/S.1/F2.1

Keterangan Koding

W	Wawancara
ST.1	Santri sebagai informan ke-1
F2.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui ananda.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/S.1/F2.2

Keterangan Koding

W	Wawancara
ST.1	Santri sebagai informan ke-1
F2.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui ananda.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/S.1/F2.3

Keterangan Koding

W	Wawancara
ST.1	Santri sebagai informan ke-1
F2.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui ananda.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/S.1/F2.4

Keterangan Koding

W	Wawancara
ST.1	Santri sebagai informan ke-1

F2.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4
------	----------------------------------

5. Pada tanggal.....saya telah menemui ananda.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/S.1/F2.5

Keterangan Koding

W	Wawancara
ST.1	Santri sebagai informan ke-1
F2.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal.....saya telah menemui ananda.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/S.1/F2.6

Keterangan Koding

W	Wawancara
ST.1	Santri sebagai informan ke-1
F2.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

### C. Pedoman Wawancara Kepada Pimpinan TPA Darul Hikmah

1. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/PD.1/F3.1

Keterangan Koding

W	Wawancara
PD.1	Pimpinan TPA Darul Hikmah
F3.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/PD.1/F3.2

Keterangan Koding

W	Wawancara
PD.1	Pimpinan TPA Darul Hikmah
F3.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/PD.1/F3.3

Keterangan Koding

W	Wawancara
PD.1	Pimpinan TPA Darul Hikmah
F3.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/PD.1/F3.4

Keterangan Koding

W	Wawancara
---	-----------

PD.1	Pimpinan TPA Darul Hikmah
F3.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal.....saya telah menemui ustadzah.....untuk mengajukan pertanyaan dalam: W/PD.1/F3.5

Keterangan Koding

W	Wawancara
PD.1	Pimpinan TPA Darul Hikmah
F3.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE**  
**IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN**  
**KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

---

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>No</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Hasil Observasi</b>
1.	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Pada santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	
2.	Metode yang digunakan ustadz/ustadzah dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an pada santri	
3.	Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE**  
**IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN**  
**KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

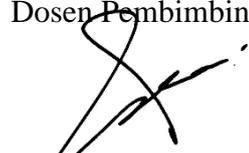
---

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1.	Sejarah Singkat TPA Darul Hikmah Tanjung Inten	
2.	Identitas TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	
3.	Visi, Misi, Dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten	
4.	Sarana dan Prasarana TPA Darul Hikmah Tanjung Inten	
5.	Keadaan ustadz/ustadzah TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	
6.	Keadaan santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan	

	Purbolinggo Lampung Timur	
7.	Struktur Organisasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**  
NIDN. 2024047404

Metro, 21 Juli 2022  
Penulis,



**Wanda Afifah Husnaini**  
NPM. 1801010116

**HASIL WAWANCARA USTADZ/USTADZAH BACA TULIS AL-QUR'AN  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE  
IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN  
KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

<b>Kode Pertanyaan</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
F1.1	Apakah Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur?	<p>“Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode iqra’.” (W/UB.1/F1.1/09 Agustus 2022)</p> <p>“Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dasar yaitu dengan menerapkan metode iqra’. Yang dimulai dari jilid satu sampai pada jilid enam.” (W/UB.2/F1.1/10 Agustus 2022)</p> <p>“Metode pembelajaran yang diterapkan di TPA Darul Hikmah yaitu metode iqra’.” (W/UB.3/F1.1/31 Oktober 2022)</p>
F1.2	Apa kelebihan dari metode iqra’, sehingga metode tersebut menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur?	<p>“Metode iqra’ dipilih karena merupakan metode pembelajaran yang sudah umum dijumpai dalam masyarakat, selain itu dalam pengimplementasiannya dilakukan secara sederhana, buku pembelajarannya pun banyak tersedia di toko-toko.” (W/UB.1/F1.2/09 Agustus 2022)</p>

		<p>“Kelebihan dari metode iqra’ yaitu karena tahapannya sudah jelas dan terstruktur. Selain itu pembelajarannya dilakukan dari yang paling dasar.”</p> <p>(W/UB.2/F1.2/10 Agustus 2022)</p> <p>“Metode iqra’ dipilih karena sudah umum digunakan dalam masyarakat. Dan sudah terbukti dapat mempermudah santri dalam belajar.”</p> <p>(W/UB.3/F1.2/31 Oktober 2022)</p>
F1.3	<p>Bagaimana proses penerapan metode iqra’ dan apakah metode ini cocok apabila diterapkan pada santri?</p>	<p>“Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memanggil santri satu persatu untuk menghadap ustadzah dan akan belajar secara langsung, sedangkan santri yang belum dipanggil maka akan diberikan tugas seperti menulis huruf hijaiyah.”</p> <p>(W/UB.1/F1.3/09 Agustus 2022)</p> <p>“Untuk kegiatan belajar dilakukan secara privat dimana anak akan maju satu persatu untuk menghadap guru. Terdapat tingkatan dalam pembelajaran Al-Qur’an mulai dari kelas satu sampai kelas enam dan sistemnya seperti sekolah dimana santri akan berkumpul</p>

		<p>sesuai dengan tingkat sekolahnya.setiap kelas juga memiliki wali kelas”</p> <p>(W/UB.2/F1.3/10 Agustus 2022)</p> <p>“Kegiatan belajar dilakukan secara privat dimana anak akan dipanggil satu persatu untuk menghadap guru. Dan akan belajar secara langsung dengan guru. Menurut saya metode ini cocok untuk diterapkan pada santri, karena pembelajarannya dimulai dari tingkatan yang paling dasar yaitu mengenal huruf hijaiyah.”</p> <p>(W/UB.3/F1.3/31 Oktober 2022)</p>
F1.4	<p>Bagaimana kemampuan santri setelah menggunakan metode iqra’ dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur’an?</p>	<p>“Setelah belajar dengan metode iqra’ kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an semakin meningkat. Semakin mengenal huruf hijaiyah dan mengenal bacaan-bacaan yang terdapat pada buku iqra’. Banyak santri yang mulai bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar, baik dan benar.”</p> <p>(W/UB.1/F1.4/09 Agustus 2022)</p> <p>“Setelah belajar di TPA kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an semakin berkembang dapat dilihat dari</p>

		<p>banyaknya santri yang sudah mulai mengenal huruf hijaiyah dengan baik, bacaan tajwid setiap santri sudah cukup bagus juga, hal ini dapat dibuktikan dengan buku prestasi yang dimiliki santri. Kebanyakan santri dalam satu kali pertemuan bisa langsung lanjut pada halaman berikutnya. Selain itu metode iqra' menurut saya dapat memudahkan santri belajar karena dilakukan secara bertahap, misalnya dalam jilid satu itu terdiri dari beberapa halaman dimana pada setiap halaman mengikut sertakan huruf-huruf yang dipelajari sebelumnya. Apalagi dari step-stepnya selalu berurutan dimulai dari langkah yang paling mudah seperti pengenalan huruf tunggal, lalu dilanjutkan dengan huruf sambung dan tanda baca misalnya fathah, kasroh, dhomah, bacaan nun sukun dan tanwin dan lain sebagainya sehingga hal ini dapat membuat santri lebih mudah dalam belajar.”</p> <p>(W/UB.2/F1.4/10 Agustus 2022)</p>
--	--	--

		<p>“Setelah belajar dengan metode iqra’ kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an semakin meningkat. Dari yang sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur’an sekarang sudah bisa.”</p> <p>(W/UB.3/F1.4/31 Oktober 2022)</p>
F1.5	<p>Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode iqra’?</p>	<p>“Terdapat evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi harian dan evaluasi akhir semester. Evaluasi harian dilakukan setiap hari setelah santri ,mengaji, sedangkan untuk evaluasi akhir semester santri akan melakukan ulangan seperti membaca Al-Qur’an, menulis, hafalan.”</p> <p>(W/UB.1/F1.5/09 Agustus 2022)</p> <p>“Di TPA itu ada buku prestasi untuk mengukur kemampuan santri dalam membaca. Ketika santri lancar maka untuk pertemuan selanjutnya akan naik ke halaman berikutnya, tapi jika ketika membaca santri masih kurang lancar dalam membacanya maka akan mengulang kembali pada pertemuan berikutnya, hal ini dilakukan agar kemampuan santri dalam membaca lebih</p>

		<p>fasih sebelum naik Al-Qur'an. Selain itu pada akhir semester santri akan melakukan ulangan.” (W/UB.2/F1.5/10 Agustus 2022)</p> <p>“Evaluasi pembelajaran dengan metode iqra' saya lakukan pada setiap kali pertemuan dimana terdapat buku prestasi yang dimiliki setiap santri. Jika dalam satu pertemuan santri dapat membaca dengan lancar maka akan naik pada halaman berikutnya, selain itu bagi santri yang akan naik pada iqra' berikutnya saya akan melakukan tes terlebih dahulu untuk melihat apakah santri tersebut sudah menguasai materi atau belum.” (W/UB.3/F1.5/31 Oktober 2022)</p>
F1.6	<p>Sebagai pengajar apakah ustadz/ustadzah pernah mengikuti pelatihan untuk mengajar dengan menggunakan metode iqra'?</p>	<p>“Saya belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan pembelajaran dengan metode iqra'.” (W/UB.1/F1.6/09 Agustus 2022)</p> <p>“Saat ini saya belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan pembelajaran dengan metode iqra'.” (W/UB.2/F1.6/10 Agustus 2022)</p> <p>“Saya belum pernah mengikuti pelatihan dengan metode iqra'.” (W/UB.3/F1.6/31 Oktober 2022)</p>

F1.7	<p>Apasaja faktor pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqra'?</p>	<p>“Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan anak bisa berasal dari diri santri misalnya dari kemampuan santri dalam menerima materi. Selain itu teman sebaya juga bisa menjadi faktor pendukung.” (W/UB.1/F1.7/09 Agustus 2022)</p> <p>“Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan santri bisa berasal dari diri santri, orang tua, teman dan motivasi yang diberikan oleh guru.” (W/UB.2/F1.7/10 Agustus 2022)</p> <p>“Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan santri bisa berasal dari diri santri misalnya dari kemampuan santri dalam menerima materi. Selain itu teman sebaya juga bisa menjadi faktor pendukung, peran orang tua juga sangat mempengaruhi kemampuan santri dalam mengaji.” (W/UB.3/F1.7/31 Oktober 2022)</p>
------	---	---

**HASIL WAWANCARA SANTRI TPA DARUL HIKMAH  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE  
IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN  
KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

<b>Kode Pertanyaan</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
F2.1	Apa benar adek menggunakan metode iqra' saat belajar membaca Al-Qur'an?	<p>“Saya mengaji dengan menggunakan metode iqra’.” (W/ST.1/F2.1/09 September 2022)</p> <p>“Iya, saya mengaji dengan metode iqra’.” (W/ST.2/F2.1/09 September 2022)</p> <p>Iya, saya mengaji dengan metode iqra’.” (W/ST.3/F2.1/09 September 2022)</p> <p>Iya, saya mengaji dengan metode iqra’.” (W/ST.4/F2.1/09 September 2022)</p> <p>Iya, saya mengaji dengan metode iqra’.” (W/ST.5/F2.1/09 September 2022)</p> <p>Iya, saya mengaji dengan metode iqra’.” (W/ST.6/F2.1/09 September 2022)</p> <p>Iya, saya mengaji dengan metode iqra’.” (W/ST.7/F2.1/09 September 2022)</p> <p>Iya, saya mengaji dengan metode iqra’.” (W/ST.8/F2.1/09 September 2022)</p>

		<p>Iya, saya mengaji dengan metode iqra'.” (W/ST.9/F2.1/09 September 2022)</p> <p>Iya, saya mengaji dengan metode iqra'.” (W/ST.10/F2.1/09 September 2022)</p>
F2.2	Dalam sehari berapa halaman yang adik pelajari?	<p>“Sehari saya mengaji sebanyak satu halaman.” (W/ST.1F2.2/09 September 2022)</p> <p>“Biasanya sehari mengaji satu halaman” (W/ST.2/F2.2/09 September 2022)</p> <p>“Satu halaman, jika lancar membacanya.” (W/ST.3/F2.2/09 September 2022)</p> <p>“Biasanya dalam satu hari belajarnya satu halaman , jika bisa membaca dengan lancar maka akan naik pada halaman berikutnya.” (W/ST.4/F2.2/09 September 2022)</p> <p>“Satu hari mengaji satu halaman, bila masih belum lancar biasanya akan diulang lagi pada pertemuan berikutnya, namun jika sudah lancar langsung lanjut pada halaman berikutnya.” (W/ST.5/F2.2/09 September 2022)</p> <p>“Saya dalam sehari biasanya mengaji satu halaman.” (W/ST.6/F2.2/09 September 2022)</p> <p>“Satu halaman”</p>

		<p>(W/ST.7/F2.2/09 September 2022)  “Satu halaman, terkadang setengah halaman.”</p> <p>(W/ST.8/F2.2/09 September 2022)  “Sehari satu halaman”</p> <p>(W/ST.9/F2.2/09 September 2022)  “Saya dalam sehari biasanya mengaji satu halaman.”</p> <p>(W/ST.10/F2.2/09 September 2022)</p>
F2.3	Apakah ada kesulitan yang adik rasakan saat belajar membaca Al-Qur’an?	<p>“Ketika belajar mengaji saya tidak mengalami kesulitan.”</p> <p>(W/ST.1/F2.3/09 September 2022)  “Tidak karena belajarnya sedikit-sedikit, belajarnya juga dari mengenal huruf dulu, jadi lebih mudah.”</p> <p>(W/ST.2/F2.3/09 September 2022)  “Saya tidak mengalami kesulitan saat belajar membaca Al-Qur’an.”</p> <p>(W/ST.3/F2.3/09 September 2022)  “Saya tidak mengalami kesulitan saat mengaji dengan metode iqra’.”</p> <p>(W/ST.4/F2.3/09 September 2022)  “Tidak ada kesulitan saat belajar mengaji.”</p> <p>(W/ST.5/F2.3/09 September 2022)  “Tidak ada”</p> <p>(W/ST.6/F2.3/09 September 2022)  “Tidak ada kesulitan.”</p> <p>(W/ST.7/F2.3/09 September 2022)  “Tidak ada, karena saat saya salah</p>

		<p>langsung diingatkan oleh ustadzah. Jadi saya mudah dalam mengingat kesalahannya.”</p> <p>(W/ST.8/F2.3/09 September 2022)</p> <p>“Saya tidak mengalami kesulitan saat belajar membaca Al-Qur’an.”</p> <p>(W/ST.9/F2.3/09 September 2022)</p> <p>“Ketika belajar membaca Al-Qur’an saya tidak mengalami kesulitan.”</p> <p>(W/ST.10/F2.3/09 September 2022)</p>
F2.4	Apakah kemudahan yang dirasakan saat belajar dengan metode iqra’?	<p>“Kemudahan yang saya rasakan yaitu saat belajar materi yang diajarkan secara bertahap dari huruf tunggal sampai pada huruf sambung.”</p> <p>(W/ST.1/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Saat belajar dengan metode iqra’ dilakukan dari materi yang paling mudah.”</p> <p>(W/ST.2/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Materi yang diajarkan sesuai dengan kemampuan saya ketika membaca Al-Qur’an.”</p> <p>(W/ST.3/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Dengan metode iqra’ saya belajar mengaji sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.”</p> <p>(W/ST.4/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Kemudahan yang saya rasakan saat mengaji dengan metode iqra’</p>

		<p>saya bisa lebih fokus saat belajar karena sistemnya dilakukan secara privat.”</p> <p>(W/ST.5/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Dengan metode iqra’ membuat saya mudah dalam menerima materi yang diajarkan oleh ustadzah.”</p> <p>(W/ST.6/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Saat mengaji dengan metode iqra’ pembelajarannya dilakukan secara privat.”</p> <p>(W/ST.7/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Belajarnya dilakukan secara bertahap, seperti dari pengenalan huruf tunggal baru huruf sambung.”</p> <p>(W/ST.8/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Saat menggunakan metode iqra’ saya bisa memahami materi dengan cepat.”</p> <p>(W/ST.9/F2.4/09 September 2022)</p> <p>“Belajarnya mudah dan materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya.”</p> <p>(W/ST.10/F2.4/09 September 2022)</p>
F2.5	Apakah adik bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar?	<p>“Sekarang saya sudah bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar.”</p> <p>(W/ST.1/F2.5/09 September 2022)</p> <p>“Bisa, sekarang saya sudah bisa membaca Al-Qur’an dengan baik.”</p>

		<p>(W/ST.2/F2.5/09 September 2022)  “Alhamdulillah sekarang saya sudah bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar.”</p> <p>(W/ST.3/F2.5/09 September 2022)  “Saya sudah mulai bisa mengaji dengan lancar.”</p> <p>(W/ST.4/F2.5/09 September 2022)  “Saya bisa mengaji dengan lancar.”</p> <p>(W/ST.5/F2.5/09 September 2022)  “Belajar dengan buku iqra’ membuat saya bisa lancar membaca Al-Qur’an.”</p> <p>(W/ST.6/F2.5/09 September 2022)  “Alhamdulillah sekarang bacaan Al-Qur’an saya semakin bagus setelah belajar dengan metode iqra’.”</p> <p>(W/ST.7/F2.5/09 September 2022)  “Sekarang saya sudah bisa mengaji dengan lancar karena pada saat mengaji jika ada yang salah langsung di ingatkan oleh ustadzah.”</p> <p>(W/ST.8/F2.5/09 September 2022)  “Sekarang saya bisa mengaji dengan baik dan benar.”</p> <p>(W/ST.9/F2.5/09 September 2022)  “Saya sudah bisa mengaji dengan lancar, mulai dari bacaan tajwid dan panjang pendek bacaan.”</p>
--	--	--

		(W/ST.10/F2.5/09 September 2022)
F2.6	Apa yang membuat adik merasa semangat saat belajar membaca Al-Qur'an?	<p>“Banyak teman saya yang mengaji di TPA jadi membuat saya semangat.”</p> <p>(W/ST.1/F2.6/09 September 2022)</p> <p>“Saya semangat belajar karena banyak teman-teman yang belajar di TPA.”</p> <p>(W/ST.2/F2.6/09 September 2022)</p> <p>“Saya ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.”</p> <p>(W/ST.3/F2.6/09 September 2022)</p> <p>“Banyak teman saat belajar mengaji di TPA”</p> <p>(W/ST.4/F2.2/09 September 2022)</p> <p>“Ingin bisa membaca Al-Qur'an, dan dukungan orangtua.”</p> <p>(W/ST.5/F2.6/09 September 2022)</p> <p>“Saya ingin bisa membaca Al-Qur'an, orangtua saya juga sangat mendukung saat saya belajar di TPA.”</p> <p>(W/ST.6/F2.6/09 September 2022)</p> <p>Ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Selain itu orangtua saya juga sangat mendukung saat saya belajar mengaji.</p> <p>(W/ST.7/F2.6/09 September 2022)</p> <p>“Ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Dan orangtua saya</p>

		<p>juga selalu memberikan dukungan untuk saya selalu belajar mengaji.” (W/ST.8/F2.6/09 September 2022)</p> <p>“Ingin bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar, baik dan benar.” (W/ST.9/F2.6/09 September 2022)</p> <p>“Saya ingin bisa membaca Al-Qur’an dengan baik, banyak teman saya juga mengaji di TPA, dan orang tua saya juga selalu memberi dorongan agar saya semangat belajar mengaji.” (W/ST.10/F2.6/09 September 2022)</p>
--	--	---

**HASIL WAWANCARA PIMPINAN TPA DARUL HIKMAH  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE  
IQRA' PADA ANAK TPA DARUL HIKMAH TANJUNG INTEN  
KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

<b>Kode Pertanyaan</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
F3.1	Apakah metode yang diterapkan pada santri TPA Darul Hikmah dalam proses kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dasar, dan sejak kapan metode tersebut diterapkan?	"Metode yang digunakan yaitu metode iqra'." (W/PD.1/F3.1/08 Oktober 2022)
F3.2	Mengapa metode tersebut dipilih dalam proses kegiatan belajar membaca Al-qur'an dasar pada anak TPA Darul Hikmah?	"Metode ini dipilih karena lebih mudah untuk diterapkan selain itu prosesnya dilakukan berjenjang dari iqra' satu. Jika anak sudah memahami kemudian akan naik iqra' dua dan seterusnya." (W/PD.1/F3.2/08 Oktober 2022)
F3.3	Apakah semua tenaga pendidik pernah mengikuti kegiatan pelatihan untuk mengajar dengan metode iqra'?	"Sebagian ada yang sudah pernah mengikuti kegiatan pelatihan mengajar dengan menggunakan metode iqra'." (W/PD.1/F3.3/08 Oktober 2022)

F3.4	Apakah ibu ikut andil dalam proses kegiatan belajar di TPA?	“Saya ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar di TPA namun hanya mengajar kelas 5 dan 6 pada mata pelajaran fiqih.” (W/PD.1/F3.4/08 Oktober 2022)
F3.5	Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode iqra’? jika ada mohon dijelaskan!	“Ada. Evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan pada setiap hari yaitu ketika santri mengaji dengan metode iqra’ dan evaluasi akhir semester yang dilakukan setiap akhir masa pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan pada santri yang kiranya dapat dilakukan percepatan pembelajaran” (W/PD.1/F3.5/08 Oktober 2022)

### HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Pada santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	<p>Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah dilaksanakan dengan menggunakan metode iqra' dan dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal sekolah yaitu pada hari senin sampai sabtu. Kegiatan dimulai pada pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Sistem pembagian kelas pada anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten dilakukan berdasarkan jenjang pendidikan selama di sekolah bukan berdasar pada kemampuan anak dalam menguasai pelajaran membaca Al-Qur'an. Pelajaran kelas satu sampai empat fokus untuk mengajarkan anak agar bisa membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, sholat, dan hafal doa-doa. Setelah kelas lima dan enam baru diberikan mata pelajaran tambahan seperti tajwid, aqidah akhlak, fiqih, bahasa Arab.</p> <p>Proses belajar diawali dengan</p>

		<p>membaca doa dan surat Al-Fatihah secara bersama-sama, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan buku iqra' yang dilakukan secara bergantian satu persatu, bagi anak yang belum dipanggil untuk belajar membaca iqra' maka akan diberi tugas berupa menuliskan huruf-huruf hijaiyah atau belajar menulis harakat yang kemudian dikumpulkan setelah selesai, jika masih ada sisa waktu maka guru akan memberikan pelajaran tambahan seperti belajar membaca doa-doa, menghafal surah pendek atau menyanyikan lagu islami. Bagian terakhir yaitu doa penutup kegiatan belajar.</p>
2.	Metode yang digunakan ustadz/ustadzah dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an pada santri	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan metode pembelajaran yang digunakan yaitu sistem privat dimana santri akan maju satu persatu untuk disimak oleh ustadz/ustadzah dan CBSH (cara belajar siswa aktif)
3.	Kemampuan santri dalam membaca	Kemampuan anak dalam

	Al-Qur'an	membaca Al-Qur'an semakin baik. Banyak anak yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar baik dan benar.
--	-----------	--

### HASIL DOKUMENTASI

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1.	Sejarah Singkat TPA Darul Hikmah Tanjung Inten	Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Pada Tanggal 18 Agustus 2022
2.	Identitas TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Pada Tanggal 18 Agustus 2022
3.	Visi, Misi, Dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Tanjung Inten	Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Pada Tanggal 18 Agustus 2022
4.	Sarana dan Prasarana TPA Darul Hikmah Tanjung Inten	Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Pada Tanggal 18 Agustus 2022
5.	Keadaan ustadz/ustadzah TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Pada Tanggal 18 Agustus 2022
6.	Keadaan santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Pada Tanggal 18 Agustus 2022
7.	Struktur Organisasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	Dokumentasi TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Pada Tanggal 18 Agustus 2022

**Nama-Nama Informan**

No.	Kode	Keterangan	Nama Informan
1.	UB.1	Ustadz/ustadzah Baca Tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-1	Puspita Dewi Hardini
2.	UB.2	Ustadz/ustadzah Baca Tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-2	Annisa Ayu Saputri
3.	UB.3	Ustadz/ustadzah Baca Tulis Al-Qur'an sebagai informan ke-3	Noviana Nur Jannah
4.	ST.1	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-4	Dava
5.	ST.2	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-5	Azkie
6.	ST.3	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-6	Gibran
7.	ST.4	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-7	Zirdan
8.	ST.5	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-8	Ihsan
9.	ST.6	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-9	Zuna
10.	ST.7	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-10	Amel
11.	ST.8	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-11	Nafisa
12.	ST.9	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-12	Aurora
13.	ST.10	Santri TPA Darul Hikmah Sebagai informan ke-13	Ashifa
14.	PD.1	Pimpinan TPA Darul Hikmah Tanjung Inten sebagai informan ke-14	Sulastris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
 NPM : 1801010116

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	Selasa 5 Juli 2022	✓	<p>Pendahuluan KAS I-III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- di tambahkan Grand teori di KAS III</li> <li>- sumber data Primer &amp; Sekunder di bedakan</li> <li>- teori korelasional di bahas</li> <li>- Daftar pustaka di bahas dan kata kesimpulannya.</li> </ul>	
②	Jumat 7 Juli 2022	✓	<p>Ace KAS I-III</p> <p>layaknya outline</p>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing

**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**  
 NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
 NPM : 1801010116

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	Kelu 13 Juli 2022	✓	Outline - Berarti BAB I sampai C. dengan metode lira - ditambahkan faktor perkembangan Babak - pengurusan huruf kapital	
②	Kamir 14 Juli 2022	✓	ACC outline. Sesuaikan dengan APP nya.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 0038

Dosen Pembimbing

**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**  
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
 NPM : 1801010116

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Selasa 19 Juli 2022	✓	Alat Pengumpul Debu - Informasi orang tua diganti kepala PAI baru di Wikimedia - Pertemuan Reda - Anake di Koberhandan	
4	Kamis 21 Juli 2022	✓	Acc Apd Gidilam mangrove Izin Rekreasi.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
 NPM : 1801010116

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Senin 24/10/2022	✓	Pengalaman KAS IV - V - tunjukkan data survey terkait masalah / fokus penelitian. - sajikan data perkembangan / kemajuan belajar sendiri - lakukan analisis data tersebut.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Wanda Afifah Husnaini  
 NPM : 1801010116

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin 24/10/2022	✓	Ace Striga - Silakan diteliti kunjungan.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
 NIDN. 2024047404

# Implementasi Pembelajaran Al- Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbo Linggo Lampung Timur

by Wanda Afifah Husnaini 1801010116

**Submission date:** 07-Nov-2022 08:16AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1946381474

**File name:** Wanda\_Afifah\_Husnaini\_1801010116.docx (1.47M)

**Word count:** 9767

**Character count:** 61509

0  
2022  
Shaban Marfelo



## Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

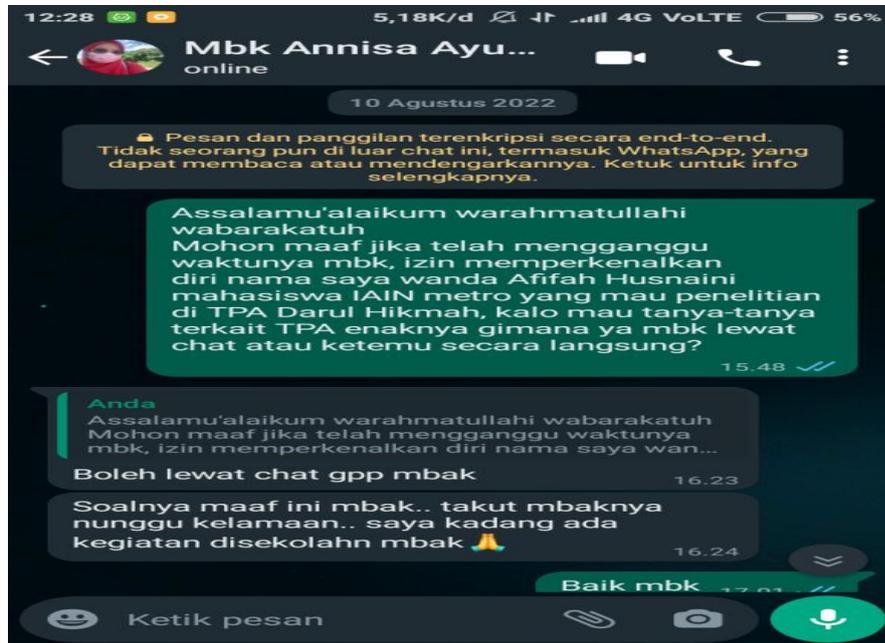
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://repository.bungabangsacirebon.ac.id">repository.bungabangsacirebon.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%

2022  
Sawhan Murtadlo

## DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Guru TPA Darul Hikmah Tanjung Inten



Wawancara Dengan Guru TPA Darul Hikmah Tanjung Inten



Wawancara Dengan Amel, Nafisa, Aurora, Ashifa Santri  
TPA Darul Hikmah Tanjung Inten



Wawancara Dengan Dava Santri TPA Darul Hikmah  
Tanjung Inten



Wawancara Dengan Zuna Dan Zirdan Santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten



Wawancara Dengan Gibran Santri TPA Darul Hikmah Tanjung Inten



Proses Kegiatan Belajar Di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten



Proses Kegiatan Belajar Di TPA Darul Hikmah Tanjung Inten



Piagam Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah Telah Terdaftar Pada Kantor Kementerian Agama Lampung Timur



Buku Rapor Santri TPA Darul Hikmah

## RIWAYAT HIDUP



Wanda Afifah Husnaini lahir di Desa Taman Asri, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Pada Tanggal 06 Maret 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Suryati, dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yakni Amri Fadhilah Asy'ari dan Muhammad Yasir Maulana. Pada tahun 2005 penulis mulai masuk sekolah di Taman Kanak-Kanak PKK Taman Asri dan lulus pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 1 Taman Cari dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Raman Utara dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2018. Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.